

STUDI ANALISIS RELIGIUSITAS MAHASISWA FE UNY YANG MENABUNG DI BANK SYARIAH

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
ABDUL MU'IN
09404241012

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

PERSETUJUAN

**STUDI ANALISIS RELIGIUSITAS MAHASISWA FE UNY
YANG MENABUNG DI BANK SYARIAH**

SKRIPSI

Oleh


ABDUL MU'IN

09404241012

telah disetujui dan disahkan
pada tanggal 25 Januari 2016

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing,



Maimun Sholeh, M.Si.

NIP. 19660606 200501 1 002

PENGESAHAN

skripsi yang berjudul
**STUDI ANALISIS RELIGIUSITAS MAHASISWA FE UNY
YANG MENABUNG DI BANK SYARIAH**

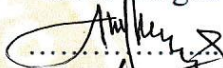
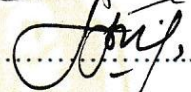

yang disusun oleh:

ABDUL MU'IN

09404241012

ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 3 Februari 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. Sri Sumardiningsih, M.Si.	Ketua Penguji		03-03-2016
2. Supriyanto, M.M.	Penguji I (Utama)		01-03-2016
3. Maimun Sholeh, M.Si.	Sekretaris Penguji		03-03-2016

Yogyakarta, 3 Maret..... 2016

Fakultas Ekonomi UNY

Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 0021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Mu'in

NIM : 09404241012

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ilmu Ekonomi

Judul Skripsi : "STUDI ANALISIS RELIGIUSITAS MAHASISWA FE UNY
YANG MENABUNG DI BANK SYARIAH"

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan yang telah lazim.

Yogyakarta, 3 Februari 2016

Yang menyatakan,



Abdul Mu'in
NIM. 09404241012

MOTTO

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.

(QS Ali Imron: 190-191)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT kupersembahkan karya ini sebagai tanda cinta dan kasih sayang sekaligus baktiku kepada:

Alm Ibunda Suyati, Ayahanda Mursidi, Ibunda Pujiyatun, Mas Didik, Mbak Via, Mas Bagus Handoko, Mbak Risky, dan teman-teman seperjuangan.

PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK SYARIAH BAGI MAHASISWA FE UNY

Oleh:
Abdul Mu'in
NIM 09404241012

ABSTRAK

Perbankan syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat. Selama tahun 2009-2014 dilihat dari jumlah kantor bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS), perbankan syariah telah mengalami pertumbuhan lebih dari 85%, bahkan jika dilihat dari jumlah kantor bank umum syariah (BUS), perbankan syariah telah mengalami pertumbuhan lebih dari 200%. Akan tetapi penguasaan bank syariah terhadap pasar perbankan nasional belum begitu kuat. Perbankan syariah hanya memperoleh *market share* kurang dari 5%. Salah satu faktor nasabah menabung di bank syariah adalah faktor religiusitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana religiusitas nasabah bank syariah.

Penelitian ini mengambil sampel dari populasi mahasiswa FE UNY yang memiliki tabungan di bank syariah. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan teknik *accidental sampling* dengan kriteria responden adalah mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket. Analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas keseluruhan mahasiswa FE UNY sangat tinggi sebesar 100%. Sedangkan dilihat dari masing masing dimensi, religiusitas dimensi idiologis sangat tinggi sebesar 95%, religiusitas dimensi ritualistik sangat tinggi sebesar 45%, religiusitas dimensi eksperensial sangat tinggi dan rendah masing-masing sebesar 30%, religiusitas dimensi intelektual sedang sebesar 65% dan religiusitas dimensi rendah sebesar 45%.

Kata Kunci: religiusitas, bank syariah

*AN ANALYTIC STUDY OF THE RELIGIOSITY OF THE STUDENTS AT FE,
YSU, WHO HAVE SAVINGS IN SHARIA BANKS*

By:
Abdul Mu'in
NIM 09404241012

ABSTRACT

Sharia banking in Indonesia has grown rapidly. During the 2009-2014 period, in terms of the number of the offices of sharia people financing banks, sharia banking experienced a growth of more than 85%; even in terms of the number of the offices of general sharia banks, it experienced a growth of more than 200%. However, the power of sharia banks over the national banking market has not been strong enough. Sharia banking only acquires a market share of less than 5%. One of the reasons why customers have savings in sharia banks is the religiosity factor. This study aims to investigate the religiosity of sharia bank customers.

The sample in the study was selected from the population of the students at the Faculty of Economics (FE), Yogyakarta State University (YSU), who had savings in sharia banks. This was a descriptive study using the accidental sampling technique with a criterion that the respondents were students at FE, YSU. The data were collected through a questionnaire. They were analyzed by means of the descriptive technique.

The results of the study show that in general the religiosity of the students at FE, YSU, is very high by 100%. Meanwhile, in terms of each dimension, the religiosity in the ideological dimension is very high by 95%, the religiosity in the ritualistic dimension is very high by 45%, the religiosity in the experiential dimension is very high and low by 30% each, the religiosity in the intellectual dimension is moderate by 65%, and the religiosity in the consequential dimension is low by 45%.

Keywords: religiosity, sharia banks

KATA PENGANTAR

Segala puji adalah hak Allah *Rabbul 'Izzati*, pun segala puja adalah hak Allah *'Azza wa Jalla*. Tiada sesuatupun yang layak dijadikan *ilah* selain Dia. Atas kehendak-Nya skripsi ini bisa diselesaikan. Salam dan shalawat semoga terlimpah kepada teladan utama, sang Pejuang Ummat, Rasulullah Muhammad Saw.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah berperan hingga bisa diselesaikan dengan baik. Selain tentu saja setelah rasa syukur kepada Allah, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., sebagai Rektor UNY atas sumbangsih yang diberikan sehingga perkuliahan berjalan lancar dan skripsi ini bisa diselesaikan.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY atas izin yang diberikan untuk melakukan penelitian ini.
3. Bapak Tejo Nurseto, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Pendidikan Ekonomi FE UNY
4. Ibu Barkah Lestari, M.Pd., Penasehat Akademik atas pendampingannya selama kuliah hingga akhirnya bisa diselesaikan.
5. Bapak Maimun Sholeh, M.Si., Dosen Pembimbing yang telah banyak bersabar, meluangkan waktu, memberi bimbingan, arahan, dukungan dan ilmu sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.
6. Bapak Supriyanto, M.M., Penguji Utama sekaligus narasumber seminar proposal yang banyak memberikan koreksi dan penyempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Sri Sumardiningsih, M.Si., Ketua Penguji yang banyak memberikan masukan dan penyempurnaan skripsi ini.
8. Segenap Dosen yang telah dengan sabar memberikan dididikan dan bimbingan selama menempuh perkuliahan di Universitas Negeri Yogyakarta.
9. Semua Murabbi pertama hingga saat ini, atas kesabaran jiwa dan raga, yang senantiasa istiqamah dan bersabar dalam memberikan pendidikan Tarbiyah.
10. Seluruh keluarga besar Aktivistis Dakwah Kampus UNY, atas kebersamaan, ukhuwwah dan cinta selama ini. Semoga kita semua bertahan dalam berjuang hingga ajal menjelang.

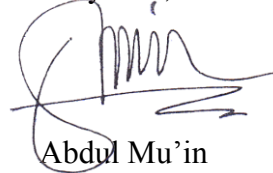
11. Semua teman seperjuangan, mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2009, atas keceriaan, kebersamaan dan persaudaraannya selama ini.

12. Semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga setiap amal baik yang diberikan berbalas kebaikan dari Allah. Semoga penelitian ini bernilai ibadah dan bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 3 Februari 2016

Penyusun,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Abdul Mu'in', written over a horizontal line.

Abdul Mu'in

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI.....	14
A. Deskripsi Teori	14
1. Faktor yang Mempengaruhi Nasabah Menabung di Bank Syariah.....	14
2. Tinjauan tentang Religiusitas.....	17
3. Tinjauan tentang Keputusan Menabung.....	22
4. Tinjauan tentang Bank Syariah.....	25
5. Keterkaitan Religiusitas dengan Keputusan Menabung di Bank Syariah	28
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Berfikir	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	34

A. Desain Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	34
1. Variabel Penelitian.....	34
2. Definisi Operasional.....	35
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
1. Populasi.....	37
2. Sampel dan Teknik Sampling.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	39
F. Uji Coba Instrumen.....	41
1. Uji Validitas.....	42
2. Uji Reliabilitas.....	43
G. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.....	47
1. Sejarah dan Profil Singkat FE UNY.....	47
2. Visi, Misi dan Tujuan FE UNY.....	49
3. FE UNY dan Pengembangan Pendidikan Karakter.....	50
B. Gambaran Umum Responden Penelitian.....	51
C. Deskripsi Hasil Penelitian.....	52
1. Kecenderungan Religiusitas Mahasiswa FE UNY yang Menabung di Bank Syariah Keseluruhan.....	53
2. Kecenderungan Religiusitas Mahasiswa FE UNY yang Menabung di Bank Syariah Dilihat dari Masing-masing Dimensi.....	56
D. Pembahasan	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Kantor Bank Syariah.....	3
2. Perbandingan Indikator Utama Perbankan Syariah dan Perbankan konvensional (Triliun Rupiah).....	4
3. Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional.....	27
4. Daftar Sampel Penelitian.....	38
5. Skor untuk Jawaban Pernyataan.....	40
6. Kisi-kisi Skala Religiusitas.....	40
7. Hasil Uji Validitas Item-item Variabel Penelitian.....	42
8. Hasil Uji Reliabilitas Item-item Variabel Penelitian.....	43
9. Persebaran Responden Berdasarkan Jurusan.....	52
10. Distribusi Frekuensi Religiusitas Mahasiswa FE UNY yang Menabung di Bank Syariah.....	53
11. Kategori Kecenderungan Mahasiswa FE UNY yang Menabung di Bank Syariah.....	54
12. Kategori Kecenderungan Religiusitas Mahasiswa FE UNY yang Menabung di Bank Syariah untuk Religiusitas Dimensi Idiologis....	56
13. Kategori Kecenderungan Religiusitas Mahasiswa FE UNY yang Menabung di Bank Syariah untuk Religiusitas Dimensi Ritualistik...	59
14. Kategori Kecenderungan Religiusitas Mahasiswa FE UNY yang Menabung di Bank Syariah untuk Religiusitas Dimensi Eksperensial	61
15. Kategori Kecenderungan Religiusitas Mahasiswa FE UNY yang Menabung di Bank Syariah untuk Religiusitas Dimensi Intelektual...	63
16. Kategori Kecenderungan Religiusitas Mahasiswa FE UNY yang Menabung di Bank Syariah untuk Religiusitas Dimensi Konsekuensi	65
17. Skor Mean Masing-masing dimensi religiusitas Mahasiswa FE UNY yang Menabung di Bank Syariah.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir.....	33
2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Religiusitas Mahasiswa FE UNY yang Menabung di Bank Syariah.....	54
3. Diagram Batang Kategori Kecenderungan Religiusitas Mahasiswa FE UNY yang Menabung di Bank Syariah.....	55
4. Diagram Batang Kategori Kecenderungan Religiusitas Mahasiswa FE UNY yang menabung di Bank Syariah untuk Religiusitas Dimensi Idiologis.....	57
5. Diagram Batang Kategori Kecenderungan Religiusitas Mahasiswa FE UNY yang Menabung di Bank Syariah untuk Religiusitas Dimensi Ritualistik.....	59
6. Diagram Batang Kategori Kecenderungan Religiusitas Mahasiswa FE UNY yang Menabung di Bank Syariah untuk Religiusitas Dimensi Eksperensial.....	61
7. Diagram Batang Kategori Kecenderungan Religiusitas Mahasiswa FE UNY yang Menabung di Bank Syariah untuk Religiusitas Dimensi intelektual.....	63
8. Diagram Batang Kategori Kecenderungan Religiusitas Mahasiswa FE UNY yang Menabung di Bank Syariah untuk Religiusitas Dimensi Konsekuensi.....	65
9. Diagram Batang Skor Mean Masing-masing Dimensi Religiusitas Mahasiswa FE UNY yang Menabung di Bank Syariah.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian	74
2. Uji Validitas dan Reliabilitas	78
3. Skor Total Penelitian.....	83
4. Out Put SPSS Religiusitas Mahasiswa FE UNY yang menabung di Bank Syariah	84
5. Out Put SPSS Religiusitas Mahasiswa FE UNY yang menabung di Bank Syariah Masing-masing Dimensi	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi adalah salah satu sektor muamalah yang mendapat perhatian besar dalam Islam, sehingga para cendekiawan muslim sepanjang zaman berusaha mengembangkan teknik penerapan prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas ekonomi, termasuk di dalamnya sektor perbankan syariah. Salah satu ciri khas bank Islam yang tidak ada pada bank konvensional adalah tidak adanya bunga dalam kegiatan operasionalnya. Dalam pandangan Islam bunga pinjaman uang, modal dan barang dalam segala bentuk dan macamnya, baik untuk tujuan produktif maupun konsumtif, dengan tingkat tinggi maupun rendah, dan dalam jangka waktu panjang maupun pendek adalah termasuk riba (AM Saefuddin, 2011: 145).

Secara istilah riba adalah pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara batil (Syafii Antonio:1999). Diantara tanda keadilan dalam Islam adalah haramnya bermuamalah dengan riba. Al Quran mengisyaratkan bahwa Allah dan Rasul-Nya memerangi pelaku-pelakunya. “Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya” (QS Al Baqoroh: 279). Ayat ini membuktikan bahwa dasar pelarangan riba ialah terdapatnya unsur kezaliman pada kedua belah pihak.

Maka dengan dihapuskannya riba, kezaliman itu hilang sebagaimana dinyatakan dalam ayat itu, “tidak menganiaya dan tidak pula dianiaya” (Yusuf Al Qardhawi, 1997: 183).

Salah satu bentuk pengambilan riba yang diharamkan oleh pendapat para ulama adalah sistem bunga yang ada di bank konvensional. Seluruh pakar ekonomi Islam di dunia telah *ijma* menetapkan keharaman bunga. Tahun 1976, 300 ahli dunia bersama para ulama seluruh dunia dalam konferensi I ekonomi Islam internasional, menetapkan keharaman bunga bank dan keharusan umat Islam mendukung bank syariah tanpa bunga yang sesuai dengan Al-Quran dan As-Sunnah. Demikian pula ulama Organisasi Konferensi Islam (OKI) yang terdiri dari 54 negara, mereka sepakat mengharamkan bunga bank lalu mengharuskan umat Islam mengembangkan dan mengonkretkan konsep bank Islam (Nur Rianto, 2011: 101). Di dalam negeri pun Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah mengeluarkan fatwa mengenai pengharaman praktik bunga bank karena sama dengan riba. Hal ini pun diikuti oleh dua organisasi massa Islam terbesar di Indonesia yaitu, Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama yang telah melarang praktik bunga bank dalam perekonomian.

Merespon kajian ulama terhadap bunga bank, praktik perbankan Islam di Indonesia dimulai pada akhir 1980-an yang dimulai dengan lahirnya bank syariah pertama di Indonesia yaitu Bank Muamalat pada tahun 1992 (Nur Rianto: 2011). Beberapa saat setelah berdirinya bank syariah di Indonesia kondisi keuangan syariah di Indonesia berjalan lambat. Namun krisis ekonomi tahun 1997 membawa keuntungan tersendiri bagi perbankan syariah di

Indonesia. Disaat bank konvensional mengalami *negative spread*, bank Muamalat mampu bertahan terhadap krisis tersebut. Fakta bertahannya bank syariah dari badai moneter itu mendorong sejumlah pihak melirik dan tertarik untuk mendirikan atau membuka bank bersistem syariah (Saefuddin, 2011: 226).

Bertahannya bank syariah terhadap krisis ekonomi 1997 mendorong lahirnya UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan syariah yang mengatur mengenai perbankan syariah dalam sistem perbankan nasional. Puncak dari keberhasilan kinerja bank syariah di Indonesia dibuktikan dengan munculnya Undang-Undang No 21 tahun 2008 yang secara khusus mengatur tentang perbankan syariah. Keberhasilan bank syariah dan besarnya dukungan publik dapat dilihat dari pertumbuhannya dari tahun ke tahun yang cukup pesat.

Tabel 1. Jumlah Kantor Bank Syariah

	2009	2010	2011	2012	Des 2013	Juli 2014
Bank Umum						
• Jumlah Bank	6	11	11	11	11	11
• Jumlah Kantor	711	1.215	1.401	1.745	1.998	2.139
Unit Usaha Syariah						
• Jumlah Bank Umum Konvensional yang memiliki UUS	25	23	24	24	23	23
• Jumlah kantor	287	262	336	517	590	425
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah						
• Jumlah Bank	138	150	155	158	163	163
• Jumlah Kantor	225	286	364	401	402	424
Total Kantor	1.223	1.763	2.101	2.663	2.974	2.988

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2014

Melihat data tabel 1, selama tahun 2009-2014 dilihat dari jumlah kantor bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS), perbankan syariah telah mengalami

pertumbuhan lebih dari 85%, bahkan jika dilihat dari jumlah kantor bank umum syariah (BUS), perbankan syariah telah mengalami pertumbuhan lebih dari 200%.

Walaupun sejak tahun 2000an perbankan syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat, akan tetapi penguasaan bank syariah terhadap pasar perbankan nasional belum begitu kuat. Perbankan syariah hanya memperoleh *market share* kurang dari 5% (Asma, 2014: 4). Hal ini dapat dilihat dalam tabel perbandingan indikator perbankan syariah dengan perbankan konvensional di bawah ini:

Tabel 2. Perbandingan Indikator Utama Perbankan Syariah dan Perbankan konvensional (Triliun Rupiah)

Indikator	2008	2009	2010	2011	2012
Perbankan Syariah					
Aset	49,555	66,090	97,519	145,467	195,018
DPK	36,852	52,271	76,036	115,415	147,512
Pembiayaan	38,195	46,886	68,181	102,655	147,505
Perbankan Konvensional					
Aset	2.310,557	2.534,106	3.008,853	3,652.832	4.262,587
DPK	1.753,292	1.950,712	2.338,824	2.785.024	2.984,050
Kredit	1.307,688	1.437,930	1.765.845	2.200,094	2.725,674

Sumber: Statistik Perbandingan Syariah 2013 dan Statistik Perbankan Indonesia 2013, data diolah

Melihat tabel 2,95% *market share* masih dikuasai oleh perbankan konvensional. Hal ini dapat dilihat perbedaan yang cukup jauh antara hasil yang diperoleh perbankan syariah dengan perbankan konvensional. Aset perbankan konvensional pada tahun 2012 berhasil menembus angka 4.262,587 triliun rupiah, 20 kali lipat aset yang dimiliki oleh bank syariah, begitu juga dengan kedua indikator keuangan lainnya.

Market share perbankan syariah jika dibandingkan dengan perbankan konvensional tentu masih sangat jauh. Padahal penduduk Indonesia mayoritas muslim. Dengan penduduk lebih dari 237 juta jiwa, sekitar 207 juta di antaranya (87%) beragama Islam (Badan Pusat Statistik: 2010), dan jumlah umat Islam potensial untuk menjadi *customer* bank syariah lebih dari 100 juta orang. Dengan demikian, mayoritas umat Islam belum berhubungan dengan bank syariah (Agustianto: 2011). Hal ini menjadi evaluasi dan tantangan tersendiri bagi pengembangan industri perbankan syariah kedepan.

Melihat data mayoritas masyarakat muslim Indonesia belum menjadi nasabah bank syariah, lantas apakah yang menjadi faktor dominan masyarakat muslim Indonesia sebagian besar tidak memilih menjadi nasabah bank syariah? Padahal dalam pandangan Islam bunga bank konvensional termasuk riba dan mengambil riba adalah sesuatu yang dilarang oleh Islam. Jika masyarakat muslim di Indonesia menjalankan ajaran agama dengan baik, seharusnya mayoritas mereka memilih bank syariah sebagai tempat menabung.

Menurut Syafi'I Antonio dalam Ery Wibowo (2007), munculnya bank syari'ah adalah karena dorongan yang kuat dari keyakinan agama baik secara tekstual maupun historis, dimana agama diyakini membahas kehidupan dan persoalan-persoalan pengelolaan keduniaan termasuk mengelola bank dan bagaimana bertransaksi. Maka religiusitas seharusnya memiliki peran yang besar terhadap partisipasi masyarakat Indonesia terhadap bank syariah.

Religiusitas adalah sebuah ekspresi spiritual seseorang yang berkaitan dengan sistem keyakinan, nilai, hukum yang berlaku dan ritual (Mangun Wijaya

dalam Akhmad Ghazali, 2014: 37). Glock dan Stark dalam Muhlis (2011: 42-43), menganalisis religiusitas ke dalam lima dimensi, yaitu: dimensi ideologis, ritualistik, eksperensial, intelektual, dan konsekuensi. Sebagaimana disampaikan Komarudin Hidayat dalam Imam Ghozali (2002: 2), religiusitas cenderung bersikap apresiatif terhadap nilai-nilai universal agama secara substansi. Maka religiusitas akan melahirkan pilihan-pilihan sikap dan perilaku dalam kehidupan sosial yang berasal dari keyakinan agama yang dianut. Bisa jadi yang membuat sedikitnya masyarakat muslim di Indonesia yang menjadi nasabah bank syariah adalah rendahnya tingkat religiusitas mereka dalam beragama. Seseorang muslim yang memiliki komitmen beragama (religiusitas) yang baik akan menerapkan ajaran agamanya secara totalitas dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam aktivitas ekonomi seseorang muslim yang religius akan memilih lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah Islam.

Menurut penelitian yang dilakukan Atsede Woldie dan Saad Nasser Al Hajari (2003) di Qatar tentang “*Islamic Banking in The West: The Need for Islamic Banking in The UK*” dalam Ery Wibowo (2007), terungkap faktor-faktor alasan pelanggan bermitra dengan bank syari’ah. Setelah dirangking maka urutan motivasi bermitra dengan bank syari’ah adalah pertama faktor religiusitas (keagamaan), kedua kepercayaan terhadap terhadap komite pengawasan dalam bank syari’ah, ketiga kerahasiaan, keempat reputasi dan citra dan kelima sifat sosial dan ramah dari pegawai bank. Dari penelitian tersebut terbukti bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang kuat dalam mempengaruhi keputusan nasabah menabung di bank syariah.

Bank syariah memiliki tiga segmentasi pasar berdasarkan usia nasabah, tentunya untuk melakukan pengembangan bank syariah harus memperhatikan tiga segmentasi pasar ini. Berdasarkan riset Mars Indonesia, persentase terbesar nasabah perbankan syariah ada pada kelompok usia tua (35-55 tahun), yaitu mencapai 50,8%. Berikutnya ada pada kelompok usia dewasa (25-34 tahun) sebesar 37,6%, dan pada kelompok usia muda (18-24 tahun) sebesar 11,6% (Dhorifi: 2013). Ternyata segmentasi pasar bank syariah kelompok usia muda (11,6%) menjadi segmentasi yang cukup potensial.

Kelompok usia muda didominasi oleh pelajar dan Mahasiswa. Mayoritas kelompok usia muda yang menjadi nasabah bank syariah adalah mahasiswa, karena kebanyakan pelajar belum memenuhi syarat menjadi nasabah bank syariah disebabkan belum memiliki KTP. Mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah untuk menerima kiriman uang dari orang tua yang berada jauh dari kampus, demikian juga mahasiswa yang berada di Yogyakarta.

Yogyakarta adalah salah satu kota yang menjadi tempat belajar mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia. Bahkan Yogyakarta dijuluki sebagai kota pelajar karena banyaknya mahasiswa yang belajar di kota ini. Pada jenjang perguruan tinggi, Provinsi DIY memiliki 10 PTN dan 112 PTS dengan jumlah mahasiswa S1 sebanyak 69.680 orang untuk PTN dan 57.402 orang untuk PTS (BPS, 2013). Salah satu Perguruan Tinggi yang paling diminati di Yogyakarta adalah Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dengan jumlah mahasiswa 32.646 atau 25,68% dari total mahasiswa di Yogyakarta (BPS: 2013)

Melihat potensi mahasiswa UNY, maka UNY menjadi salah satu segmentasi pasar bank syariah yang sangat potensial di Yogyakarta. Beberapa kali agenda mahasiswa di UNY pernah disponsori oleh bank syariah sebagai upaya untuk meraih nasabah baru di UNY. Salah satunya adalah agenda *Islamic Festival 2014* yang diselenggarakan UKMF Al Fatih FE UNY disponsori oleh Bank Syariah Mandiri.

Secara khusus peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam di Fakultas Ekonomi (FE) UNY. Latar belakang ilmu ekonomi menjadi variabel yang unik untuk dikaji. Fakultas Ekonomi cukup intensif melakukan kajian ekonomi Islam dan berinteraksi dengan bank syariah. Beberapa kali seminar telah diselenggarakan melibatkan para pakar dan praktisi bank syariah. Untuk mendukung kajian dan praktik perbankan syariah di FE, pada tahun 2014 didirikan *Islamic Mini Bank* yang dikelola oleh mahasiswa FE.

FE UNY memiliki slogan “BRIGHT”, akronim dari “Bermoral, Rasional, Integritas, Gigih, Humanis, Taqwa”. Sedangkan visi dari FE ini sendiri adalah Menjadi fakultas ekonomi unggul dalam bidang pendidikan dan ilmu ekonomi yang berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan serta berwawasan ekonomi kerakyatan, kewirausahaan dan nilai budaya luhur (Paidi, 2012: 202).

Dalam pelaksanaan kegiatannya, FE UNY sangat mengakomodir fasilitas kegiatan keagamaan di fakultas. Mata kuliah PAI dan program pendampingan mahasiswa muslim Tutorial PAI FE dilaksanakan pada semester satu. FE UNY memiliki mushola di lantai satu dan dua gedung dekanat yang digunakan

sebagai tempat pelaksanaa ibadah sehari-hari. Kegiatan kemahasiswaan juga tidak lepas dari kegiatan keagamaan yang dinaungi oleh Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKMF) Keluarga Muslim Al Fatih. Organisasi ini juga memiliki Badan Semi Otonom (BSO) yang bergerak dalam bidang pengkajian dan pengembangan studi ekonomi Islam yaitu, *Center of Islamic Economic Studies* (CIES). Interpretasi peneliti akan hal ini adalah mahasiswa dan segenap civitas akademika FE UNY memiliki semangat keIslaman yang cukup baik. Karena kegiatan keIslaman di FE tidak hanya semangat dijalankan oleh mahasiswa, akan tetapi birokrasi pun juga turut serta dalam pelaksanaan kegiatan ke-Islaman seperti, pembinaan kerohanian atau kajian keIslaman yang diadakan rutin sebulan sekali.

Berbagai kegiatan di FE UNY yang telah disampaikan seharusnya memberikan dampak baik bagi peningkatan pemahaman dan pelaksanaan agama (religiusitas). Sikap religiusitas mahasiswa tentunya akan berpengaruh pada tindakan dan keputusan yang akan diambil, termasuk dalam kegiatan ekonomi. Sebagaimana disampaikan Komarudin Hidayat dalam Ghozali (2002: 2), religiusitas cenderung bersikap apresiatif terhadap nilai-nilai universal agama secara substansi.

Sejauh pengetahuan peneliti, studi tentang religiusitas dan pengaruhnya terhadap keputusan mahasiswa dalam kegiatan ekonomi belum pernah dilakukan di Fakultas Ekonomi UNY. Oleh karena itu, dari berbagai latar belakang di atas, juga merujuk kepada beberapa penelitian serupa yang pernah

dilakukan, peneliti bermaksud mengadakan penelitian seputar permasalahan tersebut dengan subjek penelitian mahasiswa FE UNY.

Adapun penelitian ini dibatasi dan dikhususkan pada mahasiswa muslim FE, karena secara formal mereka telah mendapatkan berbagai program keIslaman mulai dari training ESQ, mata kuliah PAI dan tutorial PAI di semester pertama, juga berbagai program yang telah dilaksanakan oleh unit kegiatan mahasiswa Islam dan birokrasi di FE. Akhirnya secara spesifik penelitian ini berjudul “Pengaruh religiusitas terhadap keputusan menabung di bank syariah bagi mahasiswa FE UNY”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Mayoritas penduduk Indonesia adalah Muslim tetapi masih banyak yang menabung di bank konvensional
2. *Market share* bank syariah di perbankan nasional masih sangat lemah
3. Secara normatif, religiusitas harusnya memberikan pengaruh terhadap keputusan seorang muslim dalam kegiatan ekonomi, khususnya dalam perilaku menabung di bank. Namun masih banyak masyarakat muslim yang belum menabung di bank syariah
4. Mahasiswa FE UNY mayoritas muslim, akan tetapi mereka menabung di bank konvensional

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka perlu dilakukan batasan terhadap masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini. Penelitian ini difokuskan pada religiusitas mahasiswa FE UNY. Dimana penelitian ini akan mendeskripsikan religiusitas mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah.

D. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan mendalam, maka subjek penelitian dipusatkan kepada mahasiswa FE UNY, karena mereka merupakan mahasiswa yang telah mendapatkan program yang mendukung pembinaan moral dan agama Islam dari kampus. Dengan demikian, maka dirumuskanlah permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana religiusitas mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah?
2. Bagaimana religiusitas dimensi ideologis mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah?
3. Bagaimana religiusitas dimensi ritualistik mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah?
4. Bagaimana religiusitas dimensi eksperensial mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah?
5. Bagaimana religiusitas dimensi intelektual mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah?

6. Bagaimana religiusitas dimensi konsekuensi mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka dapat ditentukan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui religiusitas mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah
2. Mengetahui religiusitas dimensi ideologis mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah
3. Mengetahui religiusitas dimensi ritualistik mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah
4. Mengetahui religiusitas dimensi eksperensial mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah
5. Mengetahui religiusitas dimensi intelektual mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah
6. Mengetahui religiusitas dimensi konsekuensi mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan bisa menghasilkan banyak manfaat. Adapun manfaat-manfaat tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagi lembaga (UNY), khususnya FE penelitian ini bisa digunakan untuk mengukur religiusitas mahasiswa FE UNY sebagai acuan untuk mengevaluasi efektivitas program-program pembinaan kerohanian yang ada di FE UNY.
2. Bagi kampus lain, baik kampus umum maupun yang berbasis agama (UIN, UII, IAIN, UMY, Surya Global, dan lain-lain), penelitian ini bisa bermanfaat sebagai perbandingan jika dilakukan penelitian serupa di kampus bersangkutan.
3. Menjadi bahan evaluasi bagi mahasiswa yang diteliti untuk mengukur tingkat religiusitas mereka dan menyesuaikan keputusan hidup sehari-hari mereka dengan ketentuan hukum Islam.
4. Bagi organisasi kemahasiswaan (Unit Kegiatan Mahasiswa Islam), baik di tingkat universitas maupun fakultas, penelitian ini bisa bermanfaat sebagai referensi menentukan program dakwah seperti apa yang seharusnya bisa dilakukan setelah melihat hasil penelitian ini.
5. Bagi pengelola program pembinaan kerohanian maupun bidang pendidikan karakter, termasuk pengelola Tutorial PAI UNY, penelitian ini bisa bermanfaat sebagai bahan evaluasi dan rekomendasi ke depan agar setiap program tepat sasaran dan optimal.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Faktor yang Mempengaruhi Nasabah Menabung di Bank Syariah

Nasabah bank syariah memiliki alasan masing-masing dalam menentukan kenapa memilih bank syariah. Berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah, Mohammad (2014):

a. Pelayanan

Pelayanan atau disebut saja jasa yang sering dilihat sebagai suatu fenomena yang rumit. Jasa sering diartikan sebagai pelayanan personal (*personal service*) sampai jasa sebagai produk. Lupiyoadi (2001) menyatakan jasa adalah setiap layanan yang berbentuk pekerjaan atau prestasi yang disediakan bagi masyarakat untuk dimanfaatkan konsumen.

b. Bagi Hasil

Konsumen dalam membeli produk juga didorong oleh faktor tingkat keuntungan atau manfaat yang akan diperolehnya dalam menggunakan suatu produk atau jasa. Adapun tingkat keuntungan yang akan diperoleh konsumen pada jasa bank terutama bank syariah adalah bagi hasil. Menurut Al-Qardhawi bagi hasil adalah dimana kedua belah pihak akan berbagi keuntungan sesuai dengan akad (perjanjian) yang disepakati.

Prinsip bagi hasil (*profit sharing*) berdasarkan kaidah *al-mudharabah* dan *al-musyarakah*. *Al-mudharabah* yaitu akad kerja

sama usaha antara dua belah pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lain menjadi anggota pengelola atas suatu jenis kerjasama dimana pihak pertama menyediakan dana dan pihak kedua (*mudharib*) bertanggung jawab atas pengelolaan dana. *Al-musyarakah* yaitu akad kerja sama antara dua belah pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan (Antonio: 2001).

c. Keyakinan/ Religiusitas

Agama adalah suatu sistem kepercayaan yang disatukan oleh praktik yang berkaian dengan hal-hal suci, hal-hal yang dibolehkan dan dilarang, kepercayaan dan praktek yang mempersatukan komunitas moral yang disebut Mesjid, Gereja, Wihara, Pura dan sebagainya (Fatah: 2004). Hal ini menunjukkan bahwa agama sebagai suatu keyakinan memiliki makna yang luas, pada satu sisi agama sebagai suatu system kepercayaan dengan menetapkan aturan ritual ibadah yang dijalankan dan di sisi lain agama juga sebagai suatu sistem yang komprehensif dan mencakup segala aspek kehidupan, termasuk masalah pembangunan ekonomi serta industri perbankan sebagai salah satu motor penggerak roda perekonomian.

Agama Islam berpandangan bahwa menetapkan bunga adalah riba yang berlipat ganda sebagaimana yang dibahas dalam Al-quran banyak membahas tentang riaba, firman Allah Swt. “Hai orang-orang yang

beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan (QS : Ali-imron 130), dalam surah lain yaitu surah Ar-rum ayat 39 Allah Swt. berfirman “Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)” (Antonio: 2001).

d. Lokasi

Teori lokasi adalah suatu penjelasan teoritis yang dikaitkan dengan tata ruang dari kegiatan ekonomi. Hal ini selalu dikaitkan pula dengan alokasi geografis dari sumber daya yang terbatas yang pada gilirannya akan berpengaruh dan berdampak lokasi berbagai aktivitas baik ekonomi maupun sosial.

Seorang ahli teori lokasi August Losch dalam Sasmita (2013) mengemukakan pendapatnya tentang keterkaitan lokasi dengan kegiatan ekonomi, dimana dia berusaha memperlihatkan bagaimana aktivitas ekonomi harus disusun dalam suatu ruangan agar mencapai suatu keseimbangan kondisi perekonomian antara industri, produsen, dan konsumen yang ada.

2. Tinjauan tentang Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Dalam kehidupan sosial ada satu istilah yang akrab dibicarakan dan diyakini oleh manusia, yaitu agama (religi). Menurut Ajat Sudrajat (2009: 13), agama adalah mengikatkan diri pada suatu bentuk hidup yang mengandung pengakuan adanya suatu sumber yang berasal dari luar diri manusia dan yang mempengaruhi perbuatan-perbuatan manusia. Dari istilah agama inilah kemudian muncul yang namanya religiusitas. Meski berakar kata sama, namun dalam penggunaannya istilah religiusitas mempunyai makna yang berbeda dengan religi atau agama. Kalau agama menunjuk pada aspek formal yang berkaitan dengan aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban, religiusitas menunjuk pada aspek religi yang telah dihayati oleh individu di dalam hati. Religiusitas seringkali diidentikkan dengan keberagamaan (Siti Mukofadhatun, 2013: 13-14).

Religiusitas berasal dari bahasa latin *relegare* yang berarti mengikat secara erat atau ikatan kebersamaan. Religiusitas adalah sebuah ekspresi spiritual seseorang yang berkaitan dengan sistem keyakinan, nilai, hukum yang berlaku dan ritual. Religius merupakan aspek yang telah dihayati oleh individu didalam hati, getaran hati nurani dan sikap personal (Mangun Wijaya dalam Akhmad Ghazali, 2014: 37). Definisi lain mengatakan bahwa religiusitas mengarah pada kualitas penghayatan dan sikap hidup seseorang berdasarkan nilai-nilai

keagamaan yang diyakini (Imam Ghozali, 2002: 2). Religiusitas lebih menekankan pada substansi nilai-nilai luhur keagamaan bukan sekedar simbol-simbol formalitas. Sebagaimana disampaikan Komarudin Hidayat dalam Imam Ghozali (2002: 2), Religiusitas cenderung bersikap apresiatif terhadap nilai-nilai universal agama secara substansi. Maka religiusitas akan melahirkan pilihan-pilihan sikap dan perilaku dalam kehidupan sosial yang berasal dari keyakinan agama yang dianut sebagaimana yang dijelaskan oleh Fetzer dalam Vita Widyan (2011: 60), Religiusitas adalah sesuatu yang menitikberatkan pada masalah perilaku, sosial dan merupakan sebuah doktrin dari setiap agama atau golongan. Karenanya doktrin yang dimiliki oleh setiap agama wajib diikuti oleh setiap pengikutnya.

Peneliti menyimpulkan berdasarkan definisi yang telah disampaikan oleh para ahli bahwa religiusitas adalah ekspresi atau perwujudan dari sistem kepercayaan (agama) yang dianut dengan menghayati nilai-nilainya secara substansi sehingga melahirkan pilihan-pilihan sikap dan perilaku dalam mengambil keputusan. Tentunya dalam penelitian ini pilihan-pilihan sikap dan perilaku yang akan diteliti adalah pilihan-pilihan sikap dan perilaku dalam mengambil keputusan dibidang ekonomi, khususnya mengenai perilaku menabung di bank syariah.

b. Dimensi Religiusitas

Keberagamaan atau religiusitas diwujudkan dalam setiap aktivitas kehidupan. Karena agama tidak hanya mengatur ranah ibadah ritual saja, tetapi agama mengatur dan menyentuh semua aspek kehidupan. Menurut Ajat Sudrajat, dkk. (2009: 35-36), Agama Islam memiliki ciri kesempurnaan, ajarannya tidak hanya menyentuh aspek-aspek ritual saja, melainkan Islam juga menuntut para pengikutnya untuk mengaktualisasikan secara utuh (kaffah) ajarannya dalam setiap segi kehidupan.

Dalam Al Quran ditegaskan, “Wahai orang-orang yang beriman! Masuklah ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, ia musuh yang nyata bagimu” (QS Al-Baqarah, 2: 208). Karena itu keberagaman seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau dimensi. Dengan demikian agama adalah sebuah sistem yang berdimensi banyak (Siti Mukofadhatun, 2013: 14). Pengertian religiusitas berdasarkan dimensi-dimensi yang dikemukakan oleh Glock dan Stark dalam Ancok (2005: 76-77), dalam Siti Mukofadhatun (2013: 14), adalah seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa tekun pelaksanaan ibadah dan seberapa dalam penghayatan agama yang dianut seseorang

Religiusitas dalam konteks keimanan adalah sesuatu yang sifatnya subyektif. Tingkat keimanan seseorang menurut Islam secara pasti hanya Allah saja yang mengetahui. Namun demikian setidaknya

pernyataan seseorang tentang pengalaman religiusitasnya dapat dijadikan pijakan awal dari pengukuran tingkat religiusitas (Ery Wibowo, 2007: 12). Menurut Imam Ghazali (2002: 2), dimensi religiusitas dibagi menjadi tiga, yaitu: kepercayaan (*belief*), komitmen (*commitment*), dan perilaku (*behavior*). Sedangkan Glock dan Stark dalam Muhlis (2011: 42-43), menganalisis religiusitas ke dalam lima dimensi, yaitu dimensi ideologis/keyakinan, ritualistik/praktik, eksperensial/pengalaman, intelektual/pengetahuan, dan konsekuensi/pengamalan:

1) Dimensi Idiologis

Dimensi idiologis/keyakinan berkenaan dengan seberapa tingkat keyakinan seseorang terhadap kebenaran ajaran agamanya, terutama terhadap ajaran-ajaran yang fundamental atau bersifat dogmatis. Dalam Islam, isi dari dimensi keyakinan adalah menyangkut keyakinan tentang adanya Allah, Malaikat, Rasul/Nabi, kitab Allah, surga, neraka, qodho dan qodar (Ancok dan Suroso, 2002).

2) Dimensi Ritualistik

Dimensi ritualistik/praktik berkenaan dengan seberapa tingkat kepatuhan seseorang dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana diperintahkan atau dianjurkan oleh agama yang dianutnya. Dalam Islam, isi dimensi ritualistik/praktik meliputi kegiatan-kegiatan seperti pelaksanaan shalat, puasa, haji (bila

berkemampuan), pembacaan Al Qur'an, pemanjatan doa, dan lain sebagainya (Ancok dan Suroso, 2002).

3) Dimensi Eksperiensial

Dimensi eksperiensial/pengalaman berkenaan dengan seberapa tingkat seseorang dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman religius. Dalam Islam, isi dimensi eksperiensial/ pengalaman meliputi perasaan dekat dengan Allah, dicintai Allah, doa-doa sering dikabulkan, perasaan tenteram dan bahagia karena menuhankan Allah (Ancok dan Suroso, 2002), dan diselamatkan dari musibah, menerima pendapatan yang tidak terpikirkan sebelumnya, seperti hibah, hadiah, dan warisan.

4) Dimensi Intelektual

Dimensi intelektual/pengetahuan berkenaan dengan seberapa tingkat pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran agamanya, terutama mengenai ajaran pokok sebagaimana termuat dalam kitab sucinya. Dalam Islam, isi dimensi intelektual/ pengetahuan meliputi pengetahuan tentang isi Al-Quran, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan, hukum Islam (Ancok dan Suroso, 2002), dan pemahaman terhadap kaidah-kaidah keilmuan ekonomi Islam/perbankan syariah.

5) Dimensi Konsekuensi

Dimensi konsekuensi/pengamalan berkenaan dengan seberapa tingkat seseorang dalam berperilaku yang dimotivasi oleh ajaran

agamanya. Perilaku yang dimaksud adalah perilaku duniawi, yakni bagaimana individu berhubungan dengan dunianya. Dalam Islam, isi dimensi konsekuensi/pengamalan meliputi perilaku suka menolong, berderma, menegakkan kebenaran dan keadilan, berlaku jujur, menjaga amanat, menjaga lingkungan, tidak mencuri, tidak berjudi, tidak menipu, berjuang untuk kesuksesan hidup menurut ukuran Islam (Ancok dan Suroso, 2002), dan mematuhi serta menjalankan norma-norma Islam dalam berbudaya, bermasyarakat, berpolitik, dan berekonomi (transaksi bisnis/perbankan) secara non-riba.

Pembagian dimensi menurut Glock dan Stark inilah yang akan menjadi acuan dalam membuat instrument penelitian. Dimensi tersebut meliputi: ideologis atau keyakinan (*religious belief*), ritualistik atau peribadatan (*religious practice*), eksperiensial atau pengalaman (*religious feeling*), intelektual atau pengetahuan (*religious knowledge*), dan konsekuensial atau penerapan (*religious effect*).

3. Tinjauan tentang Keputusan Menabung

a. Pengertian Pengambilan Keputusan

Menurut Amirullah dalam Hendi (2009: 30), pengambilan keputusan merupakan suatu proses penilaian dan pemilihan dari berbagai alternatif sesuai dengan kepentingan-kepentingan tertentu dengan menetapkan suatu pilihan yang dianggap paling

menguntungkan. Sedangkan Kotler dan Armstrong dalam Wulan Febriany (2012: 5) mengemukakan bahwa keputusan pembelian adalah keputusan pembeli tentang merek mana yang akan dibeli. Sementara menurut Hawkins dan Mothersbaugh (2010) mengemukakan bahwa *“consumer decision produces an image of an individual carefully evaluating the attributes of a set of products, brands, or services and rationally selecting the one that solves a clearly recognized need for the least cost”*. Artinya: keputusan konsumen menghasilkan gambaran seorang individu mengevaluasi secara hati-hati atribut dari satu set produk, merek, atau jasa dan secara rasional memilih salah satu yang memecahkan kebutuhan yang jelas diakui untuk biaya paling sedikit.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan adalah proses penilaian & pemilihan dari berbagai alternatif secara hati-hati untuk dipilih mana yg paling menguntungkan dengan biaya yang paling sedikit.

Dalam mengambil keputusan ada konsumen yang dapat memilih produk dengan mudah karena sudah mengenal secara baik produk yang akan dipilih, tetapi pada kondisi lain konsumen bisa membutuhkan waktu yang lama untuk memilih sebuah produk karena tidak mengetahui banyak informasi mengenai produk yang akan dibeli.

Ada tiga tingkatan dalam pengambilan keputusan konsumen. Amirullah dalam Hendi (2009: 30):

1) *Ektensive Problem Solving*

Pada tingkatan ini konsumen sangat membutuhkan banyak informasi untuk lebih menyakinkan keputusan yang akan diambilnya. Pengambilan keputusan ini melibatkan keputusan multi pilihan dan upaya kognitif serta perilaku yang cukup besar.

2) *Limited Problem Solving*

Pada tingkatan ini konsumen begitu banyak memerlukan informasi, akan tetapi konsumen tetap perlu mencari informasi untuk lebih memberikan keyakinan. Konsumen pada tingkatan ini biasanya membanding-bandingkan merek atau barang dan sedikit alternatif yang mempertimbangkan.

3) *Routinized Respon Behaviour*

Karena konsumen telah memiliki banyak pengalaman membeli, maka informasi biasanya tidak diperlukan lagi atau mungkin hanya untuk membandingkan saja. Perilaku pembelian rutin membutuhkan sangat sedikit kapasitas kognitif atau kontrol dasar.

b. Motif Keputusan Pembelian Konsumen

Berikut ini merupakan motif yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen. Prasetijo dan Ihalauw dalam Hendi (2009: 32):

1) **Motif Rasional**

Menurut ilmu ekonomi manusia berperilaku rasional pada waktu mereka mempertimbangkan alternatif-alternatif dan

memilih alternatif yang memiliki paling banyak kegunaan. Dalam konteks pemasaran, konsumen memilih (produk) tujuan berdasarkan kriteria objektif seperti ukuran, harga, berat, dan keuntungan (manfaat yang diperoleh). Dan faktor-faktor lain yang dipertimbangkan dapat berupa ekonomi, seperti faktor penawaran, permintaan dan bunga. Selain itu juga faktor kualitas, pelayanan ketersediaan barang, ukuran, kebersihan, efisiensi dalam penggunaan, keawetan dapat dipercaya dan keterbatasan waktu yang ada pada konsumen.

2) Motif Emosional

Pemilihan tujuan berdasarkan kriteria yang subjektif dan bersifat pribadi seperti kebanggaan, ketakutan, perasaan, maupun status, pengungkapan rasa cinta kebanggaan, kenyamanan, kesehatan, keamanan dan praktisan.

4. Tinjauan tentang Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Pengertian umum bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam. Atau jika diperinci lagi, bank syariah adalah lembaga intermediasi keuangan yang memobilisasi dana simpanan masyarakat dengan basis akad yang sesuai syariah dan menyalurkan dana kepada para wiraswastawan dan pengusaha dengan basis akad sesuai dengan syariah pula (Vita, 2011: 68). Sedangkan menurut Antonio dalam Hendi (2009: 18), bank syariah adalah bank

yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah.

Secara sederhana dapat diambil kesimpulan bahwa bank syariah adalah bank yang pengoperasiaanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, yaitu berpedoman kepada Al-quran dan As-Sunnah.

b. Fungsi dan Tujuan Bank Syariah

Keberadaan bank syariah muncul sebagai jawaban atas permasalahan ekonomi manusia dimana sistem ekonomi konvensional tidak mampu mengatasinya dengan baik. Serangkaian krisis bertubi-tubi yang dialami sistem keuangan internasional sepanjang dua dekade terakhir yang telah memunculkan kesadaran baru akan kebutuhan reformasi arsitektur sistem keuangan juga telah memberikan angin segar bagi pengembangan sistem keuangan Islami (Setiawan: 2006: 2).

Hadirnya bank syariah memiliki peran yang sangat penting sebagai sarana mewujudkan tujuan dari sistem sosial dan ekonomi Islam. Tujuan dan fungsi penting yang diharapkan dari sistem perbankan Islam adalah sebagai berikut, Umer Chapra (2000: 2):

- 1) Kemakmuran ekonomi yang meluas dengan tingkat kerja yang penuh dan tingkat pertumbuhan ekonomi yang optimum;
- 2) Keadilan sosial-ekonomi dan distribusi pendapatan dan kekayaan yang merata;

- 3) Stabilitas nilai uang untuk memungkinkan alat tukar tersebut menjadi suatu unit perhitungan yang terpercaya, standar pembayaran yang adil dan nilai simpan yang stabil;
- 4) Mobilisasi dan investasi tabungan bagi pembangunan ekonomi dengan cara-cara tertentu yang menjamin bahwa pihak-pihak yang berkepentingan mendapatkan bagian pengembalian yang adil;
- 5) Pelayanan efektif atas semua jasa-jasa yang biasanya diharapkan dari system perbankan

Mungkin ada sebagian pihak yang mengatakan bahwa tujuan dan fungsi dari sistem keuangan dan perbankan Islam seperti yang diungkapkan di atas adalah sama dengan yang ada dalam kapitalisme. Walaupun nampak ada kesamaan, dalam kenyataannya terdapat perbedaan yang penting dalam hal penekanan, yang muncul dari perbedaan dua sistem tersebut dalam komitmennya terhadap nilai-nilai spiritual, keadilan sosial-ekonomi serta dalam persaudaraan sesama manusia. Antonio (2001: 34), menyebutkan perbandingan antara bank syariah dengan bank konvensional disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional

BANK ISLAM	BANK KONVENSIONAL
1) Melakukan investasi yang halal saja	Investasi yang halal dan haram.
2) Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual-beli, atau sewa.	Memakan perangkat bunga.
3) <i>Profit dan falah oriented.</i>	<i>Profit oriented</i>
4) Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kemitraan	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kreditor-debitor.
5) Penghimpun dan penyalur dana harus sesuai dengan fatwa Dewan Pengawas Syariah.	Tidak terdapat dewan sejenis

Sumber: Syafii Antonio (2001)

5. Keterkaitan Religiusitas dengan Keputusan Menabung di Bank

Syariah

Beberapa ahli ekonomi syariah telah membuat kesimpulan menarik berkaitan dengan hubungan antara perilaku ekonomi (*economic behavior*) dan tingkat keyakinan/keimanan masyarakat (Omer dalam Muhlis, 2011: 39). Menurutny, perilaku ekonomi sangat ditentukan oleh tingkat keimanan seseorang atau masyarakat. Perilaku ini kemudian membentuk kecenderungan perilaku konsumsi dan produksi di pasar. Perspektif tersebut juga berpengaruh terhadap perilaku menabung (Mehboob UI Hassan dalam Muhlis, 2011: 39). Kesimpulan tersebut menjelaskan tiga karakteristik perilaku ekonomi dengan menggunakan tingkat keimanan sebagai asumsi:

- a. Ketika keimanan ada pada tingkat yang cukup baik, maka motif berekonomi (berkonsumsi/menabung atau berproduksi) akan didominasi oleh motif mashlahah (*public interest*), kebutuhan (*needs*) dan kewajiban (*obligation*). Karakter ini disebut sebagai muslim taat.
- b. Ketika keimanan ada pada tingkat yang kurang baik, maka motif berekonomi (berkonsumsi/menabung atau berproduksi) tidak hanya didominasi oleh tiga hal tersebut, tetapi juga akan dipengaruhi secara signifikan oleh ego, rasionalisme (*materialisme*) dan keinginan yang bersifat individualistis. Karakter ini disebut sebagai muslim yang kurang taat.

- c. Ketika keimanan ada pada tingkat yang buruk, maka motif berekonomi (berkonsumsi/menabung atau memproduksi) akan didominasi oleh nilai-nilai individualistis (*selfishness*), ego, keinginan dan rasionalisme. Karakter ini dikategorikan sebagai muslim tidak taat.

Dalam kaitannya dengan ini menurut Mooduto, kemantapan dan keteguhan, serta keyakinan seseorang terhadap kehalalan operasionalisasi perbankan syariah dalam segala produk dan aspek hukumnya merupakan cermin religiusitas (Arie Mooduto dalam Muhlis, 2011: 44). Ketika ukuran perilaku ekonomi dilihat dari sisi pemanfaatan perbankan diklasifikasikan menjadi tiga karakter, Mehboob ul Hassan dalam Muhlis (2011: 44):

- a. Muslim taat yang benar-benar menghindari bank konvensional yang berbasis bunga. Kelompok ini yang memainkan peran penting bagi kesuksesan bank Islam;
- b. Muslim yang kurang taat yang memiliki rekening di bank Islam dan bank konvensional;
- c. Muslim tidak taat yang hanya memiliki rekening di bank konvensional meski ada bank Islam di wilayah sekitar mereka.

Maka dapat dimengerti bahwa seorang muslim tidak akan dapat melepaskan kehidupannya dari pengaruh agama. Pengaruh agama terhadap pilihan hidup ditentukan oleh tingkat religiusitas seseorang. Semakin religius seseorang akan semakin menyetarakan pilihan hidupnya dengan aturan-aturan agamanya.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Faisal dan Ananda (2014) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Religiusitas terhadap Loyalitas Nasabah Bank Muamalat Kota Cirebon dengan Kepuasan Nasabah Sebagai Variabel Intervening”. Dari hasil analisis regresi berganda diketahui bahwa kedua variabel yaitu variabel X_1 (persepsi religiusitas), dan X_2 (kepuasan nasabah) telah berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (loyalitas nasabah). Religiusitas terhadap loyalitas memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% yaitu $3.700 > 1.664$. Sedangkan kepuasan nasabah terhadap loyalitas memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% yaitu $2.581 > 1.664$.

Penelitian yang relevan di atas mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian sekarang. Persamaannya adalah variabel yang digunakan relatif sama, yaitu religiusitas dan pengaruhnya terhadap loyalitas nasabah bank syariah. Tentu saja loyalitas sangat berhubungan erat dengan keputusan menabung di bank syariah yang ada pada variabel penelitian sekarang. Jika loyalitas nasabah terhadap bank syariah tinggi maka nasabah akan mengambil keputusan untuk menabung di bank syariah. Perbedaannya adalah penelitian di atas menambahkan variabel kepuasan nasabah. Pada penelitian ini hanya berfokus pada satu variabel bebas yaitu religiusitas yang dijabarkan kedalam beberapa dimensi.

Penelitian kedua yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Ghazali (2014) yang berjudul “Pengaruh Religiusitas Dan Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Wadiah di PT Bank BNI

Kantor Cabang Pembantu Tulungagung”. Berdasarkan analisis regresi berganda diketahui bahwa pertama, variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap tingkat loyalitas. Nilai tabel *coefficients* diperoleh nilai *sig.* Sebesar 0,000 dibandingkan dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05\%$) 0,05 maka: $\text{Sig.} < \alpha = 0,000 < 0,05$. Karena nilai $\text{Sig.} < \alpha$ maka disimpulkan untuk menerima H_0 , yang berarti Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap tingkat loyalitas nasabah. Kedua, variabel pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat loyalitas. Nilai tabel *coefficients* diperoleh nilai *sig.* Sebesar 0,933 dibandingkan dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05\%$) maka: $\text{Sig.} < \alpha = 0,933 > 0,05$. Karena nilai $\text{Sig.} > \alpha$ maka disimpulkan untuk menolak H_0 yang berarti pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap loyalitas nasabah.

Penelitian yang relevan di atas mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian sekarang. Persamaannya adalah variabel yang digunakan relatif sama dengan penelitian ini, yaitu religiusitas dan pengaruhnya terhadap loyalitas nasabah bank syariah. Tentu saja loyalitas sangat berhubungan erat dengan keputusan menabung di bank syariah yang ada pada variabel penelitian sekarang. Jika loyalitas nasabah terhadap bank syariah tinggi maka nasabah akan mengambil keputusan untuk menabung di bank syariah. Perbedaannya adalah penelitian di atas menambahkan variabel pelayanan. Pada penelitian ini hanya berfokus pada satu variabel bebas yaitu religiusitas yang dijabarkan kedalam beberapa dimensi.

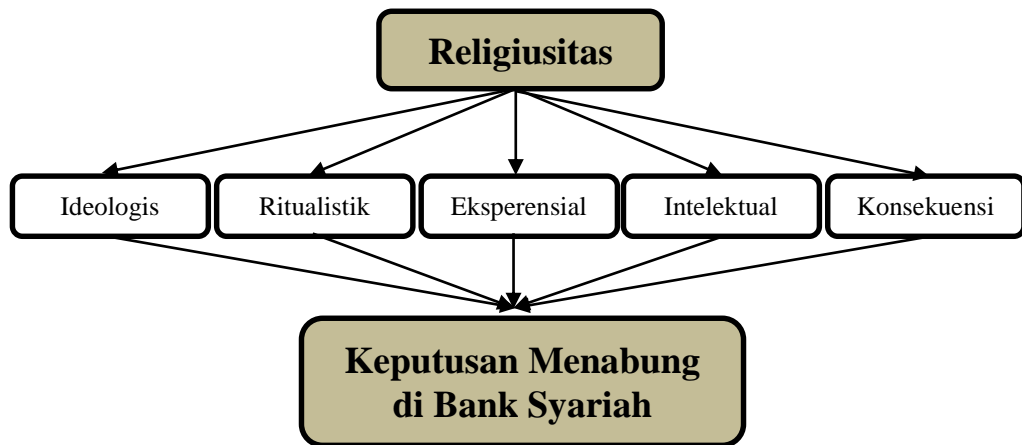
Penelitian ketiga yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Zahrotun (2013) yang berjudul Dimensi Religiusitas

Masyarakat Santri Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Terhadap Minat Menabung: Studi Kasus pada BPRS Artha Mas Abadi". Berdasarkan analisis regresi sederhana terbukti bahwa dimensi religiusitas masyarakat santri Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kab. Pati berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di BPRS Artha Mas Abadi ditunjukkan dengan lebih besarnya t_{hitung} dengan t_{tabel} $13,801 > 1,9845$.

Penelitian yang relevan di atas mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian sekarang. Persamaannya adalah variabel yang digunakan relatif sama, yaitu religiusitas dan pengaruhnya minat nasabah menabung di bank syariah. Tentu saja minat menabung sangat berhubungan erat dengan keputusan menabung di bank syariah yang ada pada variabel penelitian sekarang. Jika minat menabung di bank syariah tinggi maka nasabah akan mengambil keputusan untuk menabung di bank syariah. Perbedaannya adalah penelitian di atas menggunakan responden masyarakat umum, sedangkan pada penelitian ini menggunakan responden mahasiswa.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan dari rumusan masalah, landasan teori dan kajian penelitian terdahulu, maka kerangka berfikir penelitian dikemukakan sebagaimana sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang hendak menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu (Saifuddin Azwar, 2015: 7). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana religiusitas mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Adapun dalam pelaksanaannya, penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Juni sampai dengan Juli tahun 2015.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:38). Sesuai permasalahan yang akan diteliti, maka variabel dalam penelitian ini adalah Religiusitas dimensi Idiologis, Religiusitas dimensi

Ritualistik, Religiusitas dimensi Eksperiensial, Religiusitas dimensi Intelektual, Religiusitas dimensi Konsekuensi.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

a. Religiusitas dimensi Idiologis

Religiusitas dimensi idiologis/keyakinan berkenaan dengan seberapa tingkat keyakinan seseorang terhadap kebenaran ajaran agamanya, terutama terhadap ajaran-ajaran yang fundamental atau bersifat dogmatis. Adapun indikator-indikator Religiusitas dimensi ideologis dalam penelitian ini adalah:

- 1) Keyakinan kepada Allah
- 2) Keyakinan kepada Malaikat
- 3) Keyakinan kepada Rasul/Nabi,
- 4) Keyakinan kepada kitab Allah dan adanya surga dan neraka
- 5) Keyakinan kepada qodho dan qodar

b. Religiusitas dimensi Ritualistik

Religiusitas dimensi ritualistik/praktik adalah seberapa tingkat kepatuhan seseorang dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana diperintahkan atau dianjurkan oleh agama yang dianutnya. Adapun indikator-indikator religiusitas dimensi ritualistik dalam penelitian ini adalah:

- 1) Melaksanakan shalat, puasa, haji (bila berkemampuan)
- 2) Membaca Al Qur'an
- 3) Memanjatkan doa

c. Religiusitas dimensi Eksperiensial

Religiusitas dimensi eksperiensial adalah seberapa tingkat seseorang dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman religius.

Adapun indikator-indikator religiusitas dimensi eksperiensial dalam penelitian ini adalah:

- 1) Merasa dekat dan dicintai Allah,
- 2) Merasa doa-doa sering dikabulkan
- 3) Merasa tenteram dan bahagia karena menuhankan Allah

d. Religiusitas dimensi Intelektual

Religiusitas dimensi intelektual/pengetahuan adalah seberapa tingkat pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran agamanya, terutama mengenai ajaran pokok sebagaimana termuat dalam kitab sucinya. Adapun indikator-indikator religiusitas dimensi intelektual dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mengetahui tentang isi Al-Quran, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan
- 2) Mengetahui hukum Islam
- 3) Memahami kaidah-kaidah ekonomi Islam/perbankan syariah

e. Religiusitas dimensi Konsekuensi

Religiusitas dimensi konsekuensi/pengamalan adalah seberapa tingkat seseorang dalam berperilaku yang dimotivasi oleh ajaran agamanya. Perilaku yang dimaksud adalah perilaku duniawi, yakni bagaimana individu berhubungan dengan dunianya. Adapun

indikator-indikator religiusitas dimensi konsekuensi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Suka menolong, berderma, menegakkan kebenaran dan keadilan
- 2) Berlaku jujur, menjaga amanat, menjaga lingkungan, tidak mencuri, tidak berjudi, tidak menipu, berjuang untuk kesuksesan hidup menurut ukuran Islam
- 3) Mematuhi serta menjalankan norma-norma Islam dalam berbudaya, bermasyarakat, berpolitik, dan berekonomi (transaksi bisnis/perbankan) secara non-riba.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011: 80). Adapun dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa FE UNY. Untuk lebih menfokuskan penelitian sehingga akan memudahkan tujuan penelitian tercapai dan menyadari bahwa tidak semua mahasiswa FE beragama Islam dan menjadi nasabah bank syariah, maka untuk kepentingan penelitian ini akan ditentukan populasi sasaran. Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah mahasiswa Islam FE UNY jenjang S1 yang menjadi nasabah bank syariah.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah sebagian dari populasi (Saifuddin Azwar, 2015: 79). Dalam penelitian ini penentuan jumlah sampel responden menggunakan *kuota sampling*. Menurut Sugiyono (2012: 85), *kuota sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan. Alasan penggunaan *kuota sampling* ini dikarenakan jumlah responden yang ada sangat banyak sehingga perlu ditentukan jumlah sampel yang akan digunakan. Sampel diambil dari masing-masing jurusan di FE UNY. Adapun jumlah kuota dari masing-masing jurusan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Daftar Sampel Penelitian

No	Jurusan	Jumlah Sampel Mahasiswa
1	Pendidikan Akuntansi	10
2	Pendidikan Ekonomi	10
3	Manajemen	10
4	Pendidikan Administrasi	10
Jumlah		40

Teknik sampling atau pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. Teknik *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel responden berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono (2007: 67). Sedangkan menurut Santoso dan Tjiptono dalam Ambarsari (2013: 6) *Accidental Sampling* adalah prosedur sampling yang memilih sampel dari orang atau unit yang paling mudah dijumpai atau diakses. Teknik ini digunakan karena data dan

persebaran mahasiswa muslim FE UNY yang berstatus sebagai nasabah bank syariah belum diketahui. Sehingga tidak semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Akan tetapi sampel dipilih berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan pengaruh religiusitas terhadap keputusan menabung di bank syariah bagi mahasiswa FE UNY.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Sedangkan instrumen adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Kuesioner adalah sejumlah daftar pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Tujuan pokok penyusunan kuesioner adalah untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian. Melalui kuesioner, informasi yang diperoleh mempunyai reliabilitas dan validitas yang tinggi (Sofian Efendi: 2012).

Untuk mengukur sikap responden terhadap obyek penelitian dibutuhkan skala sikap. Adapun skala yang digunakan dalam instrumen ini adalah skala model Likert, yaitu model skala yang digunakan untuk menunjukkan sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju, terhadap obyek sosial (Saifuddin Azwar, 2015: 97).

Model sikap terdiri atas dua macam, yaitu pernyataan *favourable* (mendukung atau memihak pada objek sikap) dan pernyataan *unfavourable* (tidak mendukung objek sikap) (Saifuddin Azwar, 2015: 98). Dalam menjawab skala, subjek diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidak setujuan terhadap isi pertanyaan. Semua pertanyaan menggunakan model pernyataan *favourable* dengan penilaian bergerak dari angka 4 sampai 1. Berikut ini adalah perincian skor untuk jawaban pertanyaan:

Tabel 5. Skor untuk Jawaban Pernyataan

No.	Respon	Skor
1	Sangat Sesuai (SS)	4
2	Sesuai (S)	3
3	Tidak Sesuai (TS)	2
4	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1

Peneliti menggunakan skala Likert dan kisi-kisi dalam penyusunan intrumen penelitian. Berikut kisi-kisi sebagai panduan menyusun intrumen penelitian:

Tabel 6. Kisi-kisi Skala Religiusitas

Dimensi Religiusitas	Indikator	No. Item	Jml.
Dimensi Idiologis	- Keyakinan kepada Allah	1	1
	- Keyakinan kepada Malaikat	2	1
	- Keyakinan kepada Rasul/ Nabi	3	1
	- Keyakinan kepada kitab Allah dan adanya surga dan neraka	4	1
	- Keyakinan kepada qodho dan qodar	5	1
Dimensi Ritualistik	- Melaksanaan shalat, puasa, haji (bila berkemampuan)	6,7,8	3
	- Membaca Al Qur'an	9	1
	- Memanjatkan doa	10	1
Dimensi Eksperiensial	- Merasa dekat dan dicintai Allah,	11,12	2
	- Merasa doa-doa sering dikabulkan	13	1

	- Merasaan tenteram dan bahagia karena menuhankan Allah	14,15	2
Dimensi Intelektual	- Mengetahui tentang isi Al-Quran, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan	16	1
	- Mengetahui hukum Islam	17	1
	- Memahami kaidah-kaidah keilmuan ekonomi Islam/perbankan syariah.	18,19,20	3
Dimensi Konsekuensi	- Suka menolong, berderma, menegakkan kebenaran dan keadilan	21,22	2
	- Berlaku jujur, menjaga amanat, menjaga lingkungan, tidak mencuri, tidak berjudi, tidak menipu, berjuang untuk kesuksesan hidup menurut ukuran Islam	23,24	2
	- Mematuhi serta menjalankan norma-norma Islam dalam berbudaya, bermasyarakat, berpolitik, dan berekonomi (transaksi bisnis/perbankan) secara non-riba.	25	1
Jumlah		25	25

Selanjutnya skor subjek pada setiap pernyataan dijumlahkan dan skor total menjadi skor setiap subjek. Semakin tinggi skor subjek, maka tingkat religiusitasnya semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah skor subjek, maka semakin rendah pula tingkat religiusitasnya.

F. Uji Coba Instrumen

Kuesioner penelitian harus diuji coba dahulu sebelum digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya. Uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar merupakan instrumen yang baik. Instrumen tersebut diuji cobakan terlebih dahulu pada 30 mahasiswa di luar sampel. Setelah memperoleh data, lalu diolah menggunakan program SPSS versi 23 agar dapat diketahui butir-butir yang valid dan yang tidak valid.

Penelitian yang sesungguhnya menggunakan butir-butir yang valid setelah uji coba tersebut.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Dikatakan sah jika kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang diukur oleh suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator dinyatakan valid (Ghozali, 2011: 53). Berikut hasil uji validitas:

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Item-item Variabel Penelitian

Nomor Butir	t-hitung	t-tabel	Keterangan
1	0.980	0.361	Valid
2	0.980	0.361	Valid
3	0.980	0.361	Valid
4	0.980	0.361	Valid
5	0.823	0.361	Valid
6	0.636	0.361	Valid
7	0.636	0.361	Valid
8	0.808	0.361	Valid
9	0.762	0.361	Valid
10	0.840	0.361	Valid
11	0.660	0.361	Valid
12	0.780	0.361	Valid
13	0.777	0.361	Valid
14	0.698	0.361	Valid
15	0.662	0.361	Valid
16	0.692	0.361	Valid
17	0.667	0.361	Valid
18	0.637	0.361	Valid
19	0.523	0.361	Valid
20	0.671	0.361	Valid
21	0.594	0.361	Valid
22	0.662	0.361	Valid
23	0.780	0.361	Valid
24	0.806	0.361	Valid
25	0.752	0.361	Valid

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2015

Dari Tabel 7 tersebut di atas dapat diketahui bahwa probabilitas statistik $< 0,05$, sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner pada item-item pertanyaan variabel religiusitas dimensi ideologis, religiusitas dimensi ritualistik, religiusitas dimensi eksperiensial, religiusitas dimensi intelektual, dan religiusitas dimensi konsekuensi adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika jawaban dari responden konsisten. SPSS memiliki fasilitas untuk menguji reliabilitas dengan uji statistic *Cronbach Alpha (a)*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan $a > 0,60$ (Nunnaly dalam ghozali, 2005: 42). Berikut hasil uji reliabilitas:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Item-item Variabel Penelitian

Dimensi Religiusitas	<i>Cronbach Alpha</i>	Nilai Kritis	Keterangan
Ideologis	0.961	0.60	Reliabel
Ritualistik	0.788	0.60	Reliabel
Eksperiensial	0.753	0.60	Reliabel
Intelektual	0.628	0.60	Reliabel
Pengalaman	0.771	0.60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2015

Dari tabel 8 tersebut di atas dapat diketahui bahwa koefisien *Cronbach Alpha* $> 0,60$, sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner pada item-item pertanyaan variabel religiusitas dimensi ideologis, religiusitas dimensi ritualistik, religiusitas dimensi eksperiensial, religiusitas dimensi intelektual, dan religiusitas dimensi konsekuensi.

G. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data dan pengolahan data selesai maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis data deskriptif. Menurut sugiyono (2010: 29), statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku.

Teknis analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui perhitungan Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), dan Standar Deviasi (SD). Mean adalah jumlah total individu dibagi jumlah individu. Median adalah suatu nilai yang membatasi 50% frekuensi distribusi sebelah bawah atau nilai tengah. Sedangkan modus adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam distribusi. Penentuan Mean, Median, Modus, dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23 *For Windows*.

Adapun pembuatan daftar distribusi frekuensi dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Mengurutkan data terkecil ke yang terbesar
2. Menentukan jangkauan (range/R) kelas, yaitu data tertinggi dikurangi data terendah.
3. Menentukan panjang kelas interval dengan menggunakan rumus panjang kelas = data tertinggi dikurangi data terendah kemudian hasilnya dibagi dengan banyaknya kelas.

4. Menentukan banyaknya kelas interval dengan menggunakan aturan *sturges* yakni:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : jumlah kelas interval

n : jumlah data

log : logaritma

5. Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas}}$$

Penghitungan penentuan kedudukan menggunakan penghitungan Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Angka Mean ideal dan Standar Deviasi ideal dihitung dengan acuan normal:

Mi : $1/2$ (skor tertinggi + skor terendah)

SDi : $1/6$ (skor tertinggi – skor terendah)

Skor ideal tertinggi (ST) dan skor ideal terendah (SR) diperoleh berdasarkan penilaian *Likert* (rentang skor 1-4), skor tertinggi 4 dan skor terendah 1 dikalikan jumlah butir soal. Dengan hasil penghitungan Mid an SDi tersebut dapat dikategorikan kecenderungan tiap variabel kemampuan sebagai berikut:

Sangat Tinggi	$= X \geq Mi + 1,5 SDi$
Tinggi	$= Mi + 0,5 SDi \leq X < Mi + 1,5 SDi$
Sedang	$= Mi - 0,5 SDi \leq X < Mi + 0,5 SDi$
Rendah	$= Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi - 0,5 SDi$
Sangat Rendah	$= X \leq Mi - 1,5 SDi$ (Syaifuddin Azwar, 2007: 108)

Sementara itu untuk memperjelas penyebaran distribusi frekuensi dalam penyajian data, maka dapat disajikan dalam bentuk grafik atau diagram. Dimana diagram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi dan frekuensi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

1. Sejarah dan Profil Singkat FE UNY

Fakultas Ekonomi (FE) merupakan salah satu fakultas yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Fakultas Ekonomi merupakan hasil pengembangan dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi sesuai statuta UNY yang terbaru. Sebelum menjadi FISE juga bernama FIS yang merupakan perubahan dari Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial (FPIPS) Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Yogyakarta. Di awal kelahirannya, FPIPS bernama Fakultas Keguruan Pengetahuan Sosial yang diresmikan oleh menteri PTIP tanggal 21 Mei 1964. Keputusan ini dikuatkan dengan Keputusan Presiden RI Item 268 Tahun 1965, tanggal 14 September 1965. Dalam rangka memantapkan fungsi keguruan di bidang Ilmu Sosial, rektor IKIP Yogyakarta mengeluarkan surat Keputusan Item 05 tahun 1965 yang isinya antara lain pergantian nama FKPS menjadi Fakultas Keguruan Ilmu Sosial (FKIS) (Paidi, 2012).

Untuk menekankan ciri kependidikannya maka berdasarkan Keputusan Presiden RI Item 54 tahun 1982 tertanggal 7 September 1982 tentang susunan organisasi IKIP Yogyakarta FKIS berubah menjadi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS). Selaras dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS) dan

tuntutan dunia kerja, IKIP Yogyakarta dikembangkan menjadi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) berdasarkan keputusan Presiden RI Item 93 tahun 1999, tanggal 4 Agustus 1999. Hal ini diikuti dengan perubahan nama fakultas di lingkungan UNY, FPIPS berubah menjadi FIS, yang disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Item 274/0/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNY. Dengan perubahan nama tersebut, FIS berwenang menyelenggarakan program studi bidang keguruan dan non keguruan (Paidi, 2012: 202).

Upaya perubahan dan pengembangan terus dilakukan untuk memenuhi tuntutan masyarakat. Oleh karena itu diusulkan perubahan nama FIS menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi (FISE). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Item 12 Tahun 2006 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta, FIS berubah menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi (FISE). Kemudian pada akhirnya, FISE dikembangkan lagi menjadi dua fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Sosial (Paidi, 2012: 202).

Fakultas Ekonomi memiliki 4 jurusan. Adapun jurusan yang ada di FE adalah sebagai berikut :

- a. Jurusan Pendidikan Ekonomi
- b. Jurusan Pendidikan Akuntansi

- c. Jurusan Manajemen
- d. Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran

2. Visi, Misi dan Tujuan FE UNY

Fakultas Ekonomi (FE) UNY memiliki visi, misi dan tujuan sebagai berikut (Paidi, 2012: 130-131):

a. Visi:

Menjadi fakultas ekonomi unggul dalam bidang pendidikan dan ilmu ekonomi yang berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan serta berwawasan ekonomi kerakyatan, kewirausahaan dan nilai budaya luhur.

b. Misi:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dalam lingkungan yang kondusif untuk membentuk sumberdaya manusia yang memiliki komitmen dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu ekonomi dan pendidikan ekonomi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- 2) Melakukan kajian, pengembangan, dan penerapan ilmu ekonomi dan pendidikan ekonomi untuk memberikan kontribusi dalam pembangunan masyarakat
- 3) Melaksanakan pengabdian masyarakat yang berkualitas di bidang ilmu ekonomi dan pendidikan ekonomi, serta mengembangkan jejaring industri, pemerintah dan masyarakat
- 4) Menyelenggarakan tata kelola yang baik, bersih, transparan, dan akuntabel

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan di bidang pendidikan dan ilmu ekonomi yang cendekia, mandiri dan bernurani.
- 2) Menghasilkan penelitian yang berkualitas yang bermanfaat bagi pengembangan iptek dan bermanfaat untuk masyarakat, di bidang pendidikan dan ilmu ekonomi
- 3) Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud tanggungjawab sosial di bidang pendidikan dan ilmu ekonomi
- 4) Mewujudkan kerjasama yang sinergis dengan lembaga lain, baik dalam maupun luar negeri di bidang pendidikan dan ilmu ekonomi
- 5) Mewujudkan tata kelola fakultas yang baik, bersih, transparan, dan akuntabel

3. FE UNY dan Pengembangan Pendidikan Karakter

FE UNY bisa dikatakan religius dan mendukung program pendidikan dan pengembangan karakter. Hal ini bisa dilihat dari beberapa hal. FE UNY memiliki slogan “BRIGHT”, akronim dari “Bermoral, Rasional, Integritas, Gigih, Humanis dan Taqwa”. Sedangkan visi dari FE sendiri adalah “Menjadi fakultas ekonomi unggul dalam bidang pendidikan dan ilmu ekonomi yang berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan serta berwawasan ekonomi kerakyatan, kewirausahaan dan nilai budaya luhur” (Paidi, 2012: 202).

Secara spesifik dari segi pelaksanaannya, FE UNY memang cukup mengakomodir berbagai fasilitas dan kegiatan keagamaan. Mata kuliah PAI di FE UNY dilaksanakan di semester pertama termasuk bimbingan tutorial PAI-nya. Di FE UNY juga terdapat mushola yang mewadahi aktifitas keagamaan mahasiswa. Selain itu ada Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKMF) bidang kerohanian Islam, bernama Keluarga Muslim (KM) Al Fatih. UKMF KM Al Fatih sendiri sebelumnya bernama UKMF Jama'ah Al Ishlah saat masih bergabung dengan Fakultas Ilmu Sosial. UKMF KM Al Fatih juga memiliki Badan Semi Otonom yang bergerak dalam pengembangan dan kajian ekonomi islam. Semangat religiusitas di FE UNY juga ditunjukkan dengan rutinitas birokrasi FE UNY dalam mengadakan kajian bulanan, agenda syawalan, dan agenda-agenda keislaman yang lainnya.

B. Gambaran Umum Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 orang mahasiswa FE UNY dan tersebar di 4 jurusan yang berbeda. Data diambil berdasarkan kuota jurusan, adapun kuota masing-masing jurusan sebagai berikut:

Tabel 9. Persebaran Responden Berdasarkan Jurusan

No	Jurusan	Frekuensi	Persentase
1	Pendidikan Ekonomi	10	25 %
2	Pendidikan Akuntansi	10	25 %
3	Manajemen	10	25 %
4	Pendidikan ADP	10	25 %
Jumlah		40	100 %

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2015

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa frekuensi sampel/responden dalam penelitian ini tersebar di seluruh jurusan yang ada di Fakultas Ekonomi UNY. Masing-masing jurusan mendapatkan kuota yang sama yaitu 10 responden dengan prosentase 25%.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada penelitian ini terdapat data mengenai religiusitas mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah. Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi mean (M), median (Me), modus (Mo) dan standar deviasi (SD).

Adapun cara pengkategorian data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sangat Tinggi = $X \geq Mi + 1,5 SDi$
2. Tinggi = $Mi + 0,5 SDi < X \leq Mi + 1,5 SDi$
3. Sedang = $Mi - 0,5 SDi < X \leq Mi + 0,5 SDi$
4. Rendah = $Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi - 0,5 SDi$
5. Sangat Rendah = $X \leq Mi - 1,5 SDi$

Hasil dari penelitian tersebut dikelompokkan kedalam 5 kelompok, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Berikut ini adalah cara untuk menghitung mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi):

$$Mi : 1/2 (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SDi : 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

1. Kecenderungan Religiusitas Mahasiswa FE UNY yang Menabung di Bank Syariah Keseluruhan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas mahasiswa secara keseluruhan diperoleh skor tertinggi yaitu 100 dan skor terendah 77. Dari skor tersebut diperoleh harga mean (M) sebesar 86,20, median (Me) sebesar 86,56, modus (Mo) sebesar 86 dan standar deviasi (SD) sebesar 5,115. Dan untuk menentukan kelas interval digunakan rumus *sturges* sebagaimana penjelasan di atas, yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dalam penelitian ini $n = 40$. Berdasarkan hasil penghitungan diperoleh jumlah kelas sebanyak 6.286797 atau dapat dibulatkan menjadi 6 kelas.

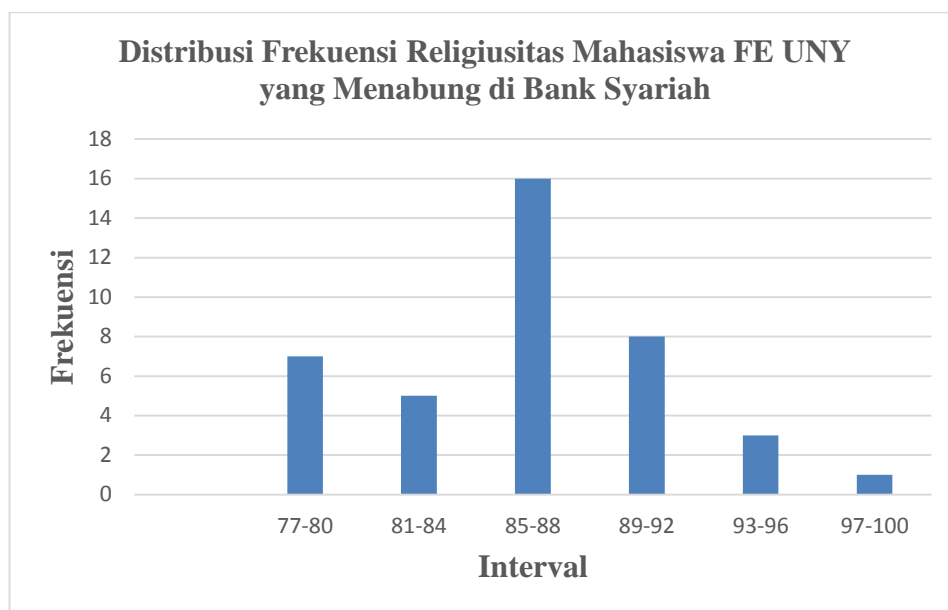
Adapun keterangan lebih jelas, distribusi frekuensi skor total dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Religiusitas Mahasiswa FE UNY yang Menabung di Bank Syariah

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	77-80	7	7	17.5%	17.5%
2	81-84	5	12	12.5%	30.0%
3	85-88	16	28	40.0%	70.0%
4	89-92	8	36	20.0%	90.0%
5	93-96	3	39	7.5%	97.5%
6	97-100	1	40	2.5%	100.0%

Sumber: data primer yang diolah, 2016

Adapun untuk memperjelas distribusi frekuensi religiusitas mahasiswa dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang seperti di bawah ini:



Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Religiusitas Mahasiswa FE UNY yang Menabung di Bank Syariah

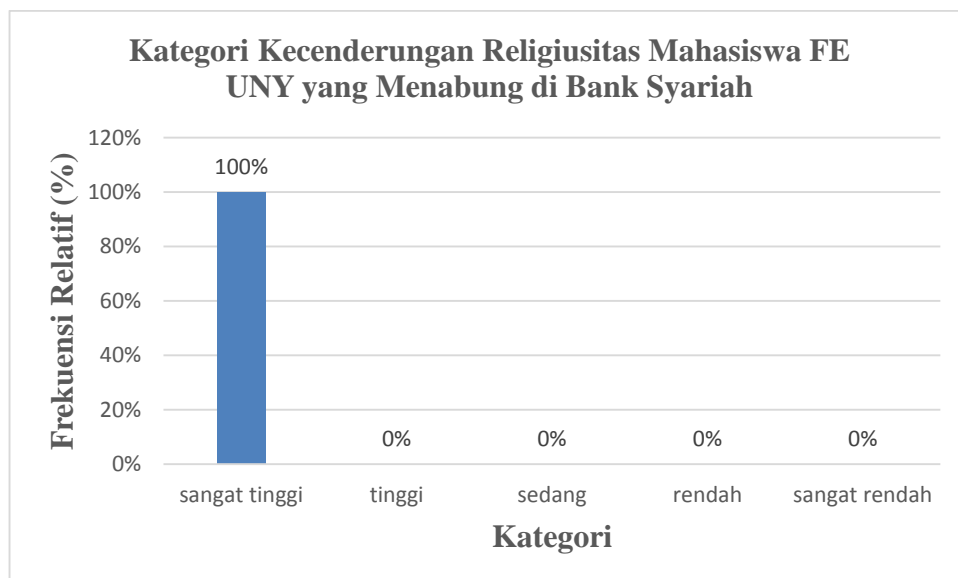
Pengidentifikasian kecenderungan religiusitas mahasiswa juga dilakukan dengan pengkategorian 5 kelompok, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Berikut ini adalah tabel kecenderungan religiusitas mahasiswa:

Tabel 11. Kategori Kecenderungan Religiusitas Mahasiswa FE UNY yang Menabung di Bank Syariah

No	Interval Skala Religiusitas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Keterangan
1	$X \geq 47$	40	100.0%	sangat tinggi
2	$39 \leq X < 47$	0	0.0%	tinggi
3	$31 \leq X < 39$	0	0.0%	sedang
4	$23 \leq X < 31$	0	0.0%	rendah
5	$X \leq 23$	0	0.0%	sangat rendah

Sumber: data primer yang diolah, 2016

Mengarah pada tabel di atas, maka distribusi kecenderungan religiusitas mahasiswa dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Kategori Kecenderungan Religiusitas Mahasiswa FE UNY yang Menabung di Bank Syariah

Data di atas menunjukkan bahwa distribusi kecenderungan mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah yang berada dalam kategori sangat tinggi yaitu 100% atau 40 responden, kategori tinggi sebesar 0% atau 0 responden, kategori sedang 0% atau 0 responden, kategori rendah 0% atau 0 responden dan kategori sangat rendah 0% atau 0 responden.

Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah mempunyai religiusitas yang sangat tinggi yaitu sebesar 100% atau 40 responden.

2. Kecenderungan Religiusitas Mahasiswa FE UNY yang Menabung di Bank Syariah Dilihat dari Masing-masing Dimensi.

a. Religiusitas dimensi idiologis

Religiusitas mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah untuk religiusitas dimensi idiologis diukur dengan menggunakan 5 butir pertanyaan. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi 20 dan skor terendah 15. Dari skor tersebut diperoleh mean (M) sebesar 19,83, median (Me) sebesar 19,90, modus (Mo) sebesar 20 dan standar deviasi (SD) sebesar 0,844.

Berdasarkan angket data religiusitas mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah untuk religiusitas dimensi idiologis maka dapat dilakukan analisa data sebagai berikut:

Skor tertinggi : 20

Skor terendah : 15

Mi : $1/2 (20 + 15) = 17,5$

SDi : $1/6 (20 - 15) = 0,83$

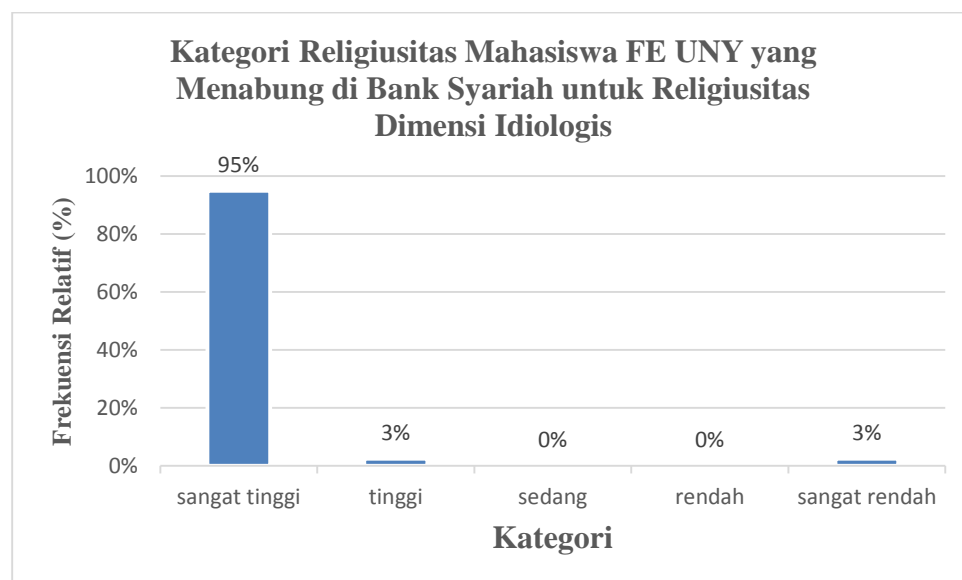
Kecenderungan kategori religiusitas mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah untuk religiusitas dimensi idiologis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 12. Kategori Religiusitas Mahasiswa FE UNY yang Menabung di Bank Syariah untuk Religiusitas Dimensi Idiologis

No	Kelompok Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Keterangan
1	$X \geq 18,75$	38	95.00%	sangat tinggi
2	$17,91 \leq X < 18,75$	1	2.50%	tinggi
3	$17,08 \leq X < 17,91$	0	0.00%	sedang
4	$16,25 \leq X < 17,08$	0	0.00%	rendah
5	$X \leq 16,25$	1	2.50%	sangat rendah

Sumber: data primer diolah, 2016

Mengarah pada tabel di atas, maka distribusi kecenderungan religiusitas mahasiswa untuk religiusitas dimensi idiologis dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Kategori Kecenderungan Religiusitas Mahasiswa FE UNY yang Menabung di Bank Syariah untuk Religiusitas Dimensi Idiologis

Hasil di atas menunjukkan bahwa religiusitas mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah untuk religiusitas dimensi idiologis memiliki kecenderungan dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa responden yang memiliki religiusitas dimensi idiologis dalam kategori sangat tinggi sebesar 95% atau 38 responden, dalam kategori tinggi sebesar 2,5% atau 1 responden, dalam kategori sedang sebesar 0% atau 0 responden, dalam kategori rendah sebesar 0% atau 0 responden dan dalam kategori sangat rendah sebesar

2,5% atau 1 responden. Jadi religiusitas mahasiswa untuk religiusitas dimensi idiologis memiliki kecenderungan dalam kategori sangat tinggi yaitu sebesar 95% atau 38 responden.

b. Religiusitas dimensi ritualistik

Religiusitas mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah untuk religiusitas dimensi ritualistik diukur dengan menggunakan 5 butir pertanyaan. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi 20 dan skor terendah 14. Dari skor tersebut diperoleh mean (M) sebesar 17,68, median (Me) sebesar 18, modus (Mo) sebesar 19 dan standar deviasi (SD) sebesar 1,940.

Berdasarkan angket data religiusitas mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah untuk religiusitas dimensi ritualistik maka dapat dilakukan analisa data sebagai berikut:

Skor tertinggi : 20

Skor terendah : 14

Mi : $1/2 (20 + 14) = 17$

SDi : $1/6 (20 - 14) = 1$

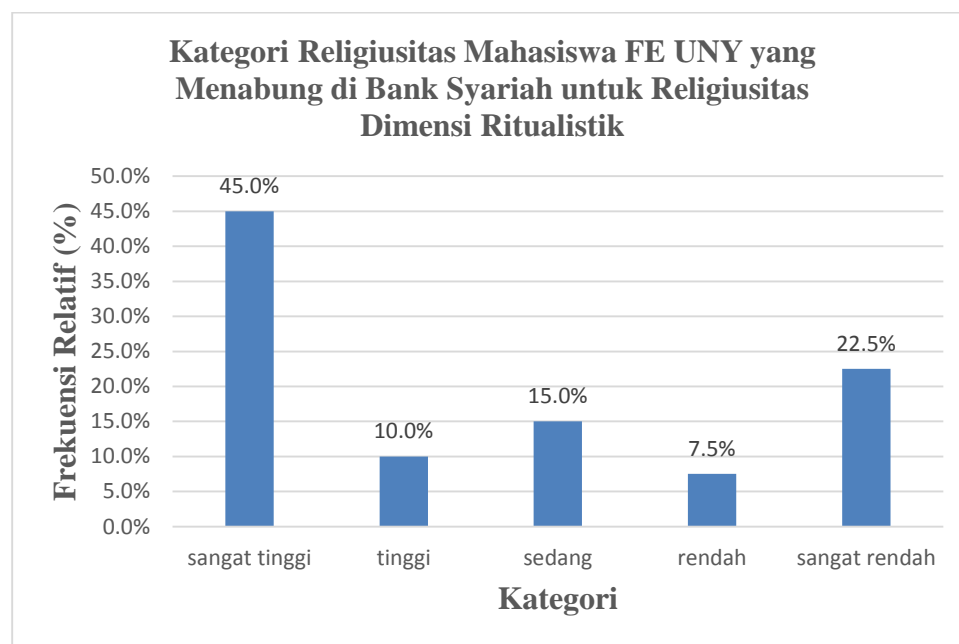
Kategori kecenderungan religiusitas mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah untuk religiusitas dimensi ritualistik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 13. Kategori Religiusitas Mahasiswa FE UNY yang Menabung di Bank Syariah untuk Religiusitas Dimensi Ritualistik

No	Kelompok Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Keterangan
1	$X \geq 18,5$	18	45.00%	sangat tinggi
2	$17,5 \leq X < 18,5$	4	10,00%	tinggi
3	$16,5 \leq X < 17,5$	6	15.00%	sedang
4	$15,5 \leq X < 16,5$	3	7.50%	rendah
5	$X \leq 15,5$	9	22.50%	sangat rendah

Sumber: data primer diolah, 2016

Mengarah pada tabel di atas, maka distribusi kecenderungan religiusitas mahasiswa untuk religiusitas dimensi ritualistik dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Kategori Religiusitas Mahasiswa FE UNY yang Menabung di Bank Syariah untuk Religiusitas Dimensi Ritualistik

Hasil di atas menunjukkan bahwa religiusitas mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah untuk religiusitas dimensi ritualistik memiliki kecenderungan dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa responden yang memiliki religiusitas dimensi ritualistik dalam kategori sangat tinggi sebesar 45% atau 18 responden, dalam kategori tinggi sebesar 10% atau 4 responden, dalam kategori sedang sebesar 15% atau 6 responden, dalam kategori rendah sebesar 7,5% atau 3 responden dan dalam kategori sangat rendah sebesar 22,5% atau 9 responden. Jadi religiusitas mahasiswa untuk religiusitas dimensi ritualistik memiliki kecenderungan dalam kategori sangat tinggi yaitu sebesar 45% atau 18 responden.

c. Religiusitas dimensi eksperensial

Religiusitas mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah untuk religiusitas dimensi eksperensial diukur dengan menggunakan 5 butir pertanyaan. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi 20 dan skor terendah 15. Dari skor tersebut diperoleh mean (M) sebesar 17,53, median (Me) sebesar 17,53, modus (Mo) sebesar 17 dan standar deviasi (SD) sebesar 1,633.

Berdasarkan angket data religiusitas mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah untuk religiusitas dimensi eksperensial maka dapat dilakukan analisa data sebagai berikut:

Skor tertinggi : 20

Skor terendah : 15

$$Mi : 1/2 (20 + 15) = 17,5$$

$$SDi : 1/6 (20 - 15) = 0,83$$

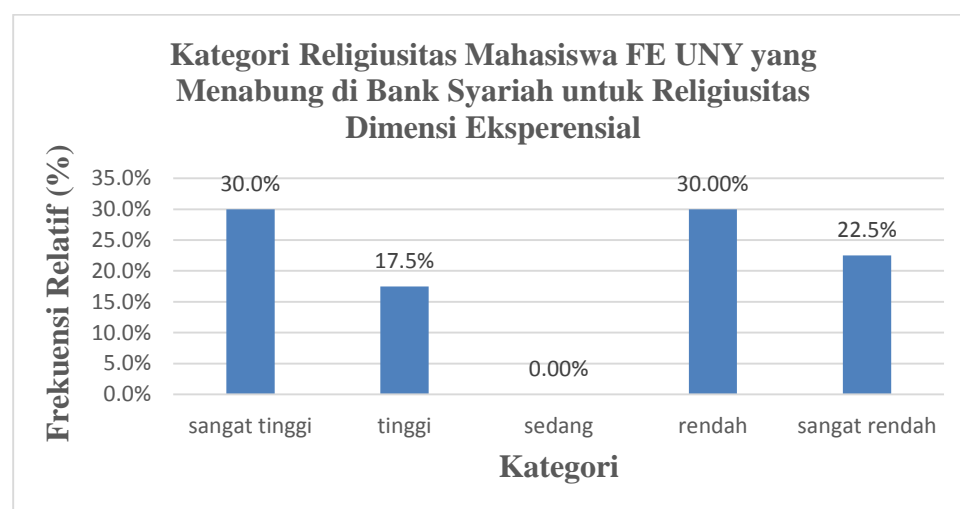
Kategori kecenderungan religiusitas mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah untuk religiusitas dimensi eksperensial dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 14. Kategori Kecenderungan Religiusitas Mahasiswa FE UNY yang Menabung di Bank Syariah untuk Religiusitas Dimensi Eksperensial

No	Kelompok Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Keterangan
1	$X \geq 18,75$	12	30,00%	sangat tinggi
2	$17,91 \leq X < 18,75$	7	17,50%	tinggi
3	$17,08 \leq X < 17,91$	0	30,00%	sedang
4	$16,25 \leq X < 17,08$	12	0,00%	rendah
5	$X \leq 16,25$	9	22,50%	sangat rendah

Sumber: data primer diolah, 2016

Mengarah pada tabel di atas, maka distribusi kecenderungan religiusitas mahasiswa untuk religiusitas dimensi eksperensial dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Kategori Kecenderungan Religiusitas Mahasiswa FE UNY yang Menabung di Bank Syariah untuk Religiusitas Dimensi Eksperensial

Hasil di atas menunjukkan bahwa religiusitas mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah untuk religiusitas dimensi eksperensial memiliki kecenderungan dalam kategori sangat tinggi dan rendah. Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa responden yang memiliki religiusitas dimensi eksperensial dalam kategori sangat tinggi sebesar 30% atau 12 responden, dalam kategori tinggi sebesar 17,5% atau 7 responden, dalam kategori sedang sebesar 0% atau 0 responden, dalam kategori rendah sebesar 30% atau 12 responden dan dalam kategori sangat rendah sebesar 22,5% atau 9 responden. Jadi religiusitas mahasiswa untuk religiusitas dimensi eksperensial memiliki kecenderungan dalam kategori sangat tinggi dan rendah yaitu masing-masing sebesar 30% atau 12 responden.

d. Religiusitas dimensi intelektual

Religiusitas mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah untuk religiusitas dimensi intelektual diukur dengan menggunakan 5 butir pertanyaan. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi 20 dan skor terendah 11. Dari skor tersebut diperoleh mean (M) sebesar 14,98, median (Me) sebesar 15,04 modus (Mo) sebesar 15 dan standar deviasi (SD) sebesar 1,656.

Berdasarkan angket data religiusitas mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah untuk religiusitas dimensi intelektual maka dapat dilakukan analisa data sebagai berikut:

Skor tertinggi : 20

Skor terendah : 11

Mi : $1/2 (20 + 11) = 15,5$

SDi : $1/6 (20 - 11) = 1,5$

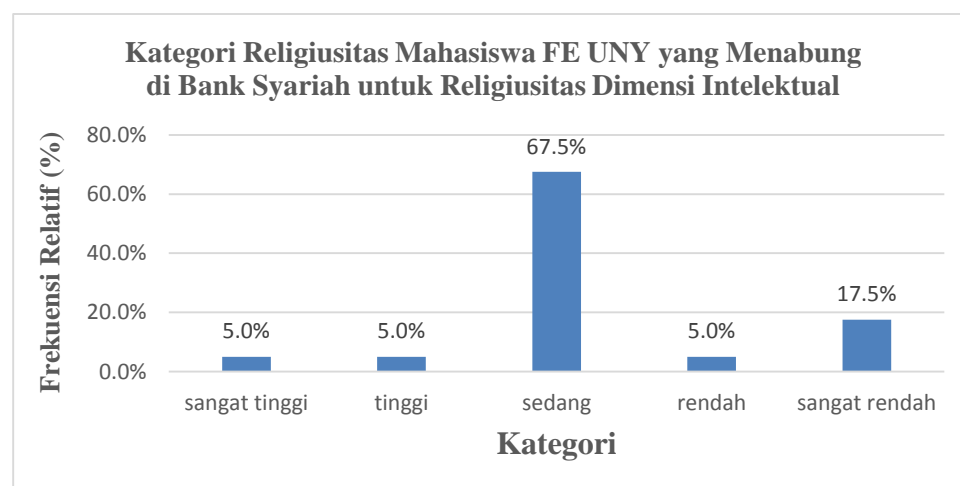
Kategori kecenderungan religiusitas mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah untuk religiusitas dimensi intelektual dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 15. Kategori Kecenderungan Religiusitas Mahasiswa FE UNY yang Menabung di Bank Syariah untuk Religiusitas Dimensi Intelektual

No	Kelompok Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Keterangan
1	$X \geq 17,75$	2	5,00%	sangat tinggi
2	$16,25 \leq X < 17,75$	2	5,00%	tinggi
3	$14,75 \leq X < 16,25$	27	67,50%	sedang
4	$13,25 \leq X < 14,75$	2	5,00%	rendah
5	$X \leq 13,25$	7	17,50%	sangat rendah

Sumber: data primer diolah, 2016

Mengarah pada tabel di atas, maka distribusi kecenderungan religiusitas mahasiswa untuk religiusitas dimensi intelektual dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Kategori Kecenderungan Religiusitas Mahasiswa FE UNY yang Menabung di Bank Syariah untuk Religiusitas Dimensi intelektual

Hasil di atas menunjukkan bahwa religiusitas mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah untuk religiusitas dimensi intelektual memiliki kecenderungan dalam kategori sedang. Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa responden yang memiliki religiusitas dimensi intelektual dalam kategori sangat tinggi sebesar 5% atau 2 responden, dalam kategori tinggi sebesar 15% atau 2 responden, dalam kategori sedang sebesar 67% atau 27 responden, dalam kategori rendah sebesar 5% atau 2 responden dan dalam kategori sangat rendah sebesar 17,5% atau 7 responden. Jadi religiusitas mahasiswa untuk religiusitas dimensi intelektual memiliki kecenderungan dalam kategori sedang yaitu sebesar 67% atau 27 responden.

e. Religiusitas dimensi konsekuensi

Religiusitas mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah untuk religiusitas dimensi konsekuensi diukur dengan menggunakan 5 butir pertanyaan. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi 20 dan skor terendah 13. Dari skor tersebut diperoleh mean (M) sebesar 16,20, median (Me) sebesar 15,72 modus (Mo) sebesar 15 dan standar deviasi (SD) sebesar 1,772.

Berdasarkan angket data religiusitas mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah untuk religiusitas dimensi konsekuensi maka dapat dilakukan analisa data sebagai berikut:

Skor tertinggi : 20

Skor terendah : 13

$$M_i : 1/2 (20 + 13) = 16,5$$

$$SD_i : 1/6 (20 - 13) = 1,16$$

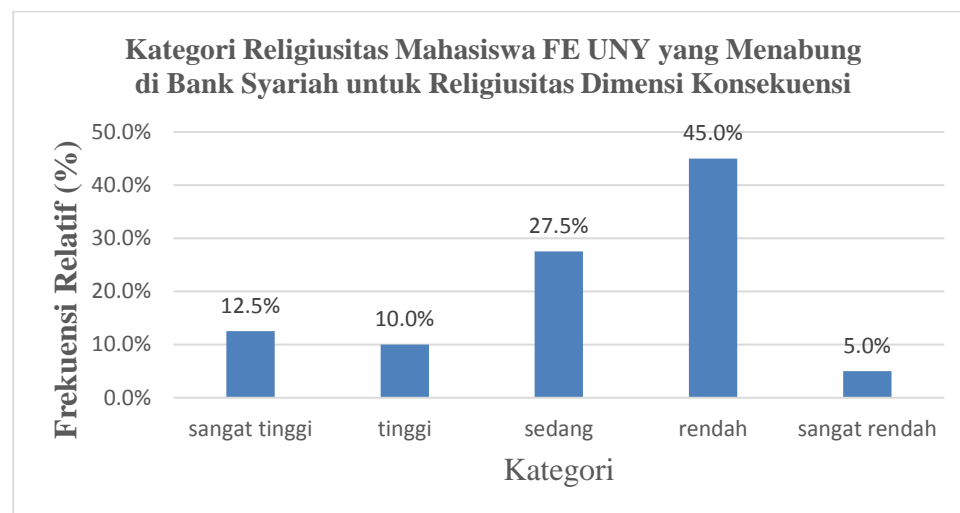
Kategori religiusitas kecenderungan mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah untuk religiusitas dimensi konsekuensi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 16. Kategori Kecenderungan Religiusitas Mahasiswa FE UNY yang Menabung di Bank Syariah untuk Religiusitas Dimensi Konsekuensi

No	Kelompok Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Keterangan
1	$X \geq 18,25$	5	12.50%	sangat tinggi
2	$17,08 \leq X < 18,25$	4	10.00%	tinggi
3	$15,91 \leq X < 17,08$	11	27.50%	sedang
4	$14,75 \leq X < 15,91$	18	45.00%	rendah
5	$X \leq 14,75$	2	5.00%	sangat rendah

Sumber: data primer diolah, 2016

Mengarah pada tabel di atas, maka distribusi kecenderungan religiusitas mahasiswa untuk religiusitas dimensi konsekuensi dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Batang Kategori Religiusitas Mahasiswa FE UNY yang Menabung di Bank Syariah untuk Religiusitas Dimensi Konsekuensi

Hasil di atas menunjukkan bahwa religiusitas mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah untuk religiusitas dimensi konsekuensi memiliki kecenderungan dalam kategori rendah. Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa responden yang memiliki religiusitas dimensi konsekuensi dalam kategori sangat tinggi sebesar 12,5% atau 5 responden, dalam kategori tinggi sebesar 10% atau 4 responden, dalam kategori sedang sebesar 27,5% atau 11 responden, dalam kategori rendah sebesar 45% atau 18 responden dan dalam kategori sangat rendah sebesar 5% atau 2 responden. Jadi religiusitas mahasiswa untuk religiusitas dimensi konsekuensi memiliki kecenderungan dalam kategori rendah yaitu sebesar 45% atau 18 responden.

Berdasarkan hasil penghitungan mean masing-masing dimensi religiusitas mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah maka dapat ditampilkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 17. Skor Mean Masing-masing Dimensi Religiusitas Mahasiswa FE UNY yang Menabung di Bank Syariah

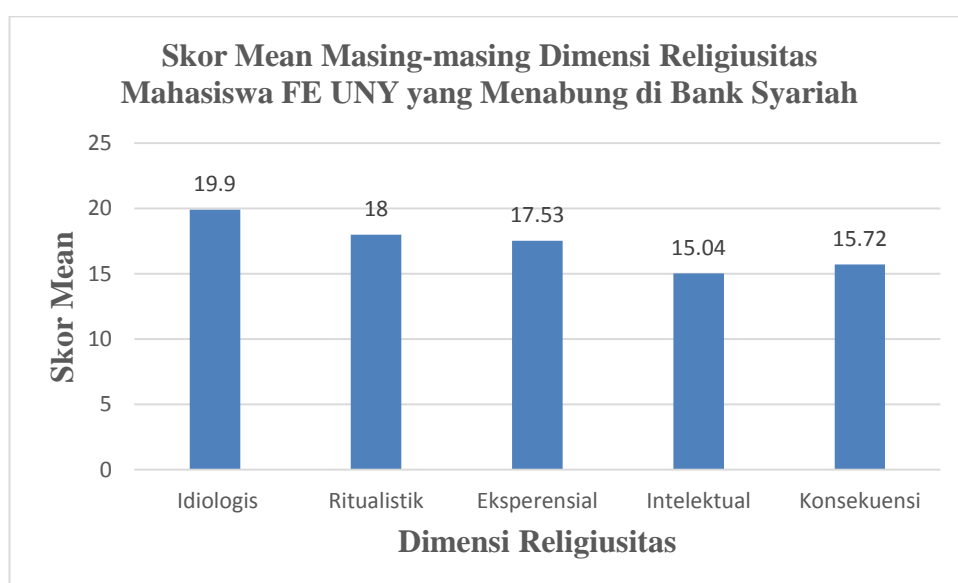
Variabel	Dimensi	Mean
Religiusitas mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah	1. Idiologis	19,90
	2. Ritualistik	18,00
	3. Eksperensial	17,53
	4. Intelektual	15,04
	5. Konsekuensi	15,72

Sumber: data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan religiusitas mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah dilihat dari masing-masing dimensi, religiusitas dimensi idiologis memiliki mean

sebesar 19,90, religiusitas dimensi ritualistik memiliki mean sebesar 18,00, religiusitas dimensi eksperensial memiliki mean sebesar 17,53, religiusitas dimensi intelektual memiliki mean sebesar 15,04 dan religiusitas dimensi konsekuensi memiliki mean sebesar 15,72.

Untuk memperjelas mean dari masing-masing dimensi religiusitas mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah dapat dilihat dari diagram batang di bawah ini:



Gambar 9. Diagram Batang Skor Mean Masing-masing Dimensi Religiusitas Mahasiswa FE UNY yang Menabung di Bank Syariah

Gambar di atas menyajikan data skor mean masing-masing dimensi religiusitas mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah. Skor mean tertinggi adalah religiusitas dimensi idiologis sebesar 19,90, diikuti religiusitas dimensi ritualistik sebesar 18,00, religiusitas dimensi eksperensial sebesar 17,53, religiusitas dimensi konsekuensi sebesar 15,72 dan religiusitas dimensi intelektual sebesar 15,04.

Berdasarkan analisis di atas, menunjukkan bahwa religiusitas mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah dilihat dari masing-masing dimensi, maka religiusitas dimensi idiologis memiliki mean tertinggi sebesar 19,90.

D. Pembahasan

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah memiliki religiusitas yang sangat tinggi. Hal ini dilihat dari kecenderungan religiusitas keseluruhan yang berada dalam kategori sangat tinggi sebesar 100% dengan skor mean 86,20. Apabila dilihat dari masing-masing dimensi maka untuk religiusitas dimensi idiologis memiliki kecenderungan dalam kategori sangat tinggi sebesar 95% dengan skor mean 19,83, untuk religiusitas dimensi ritualistik memiliki kecenderungan dalam kategori sangat tinggi sebesar 45% dengan skor mean 17,68, untuk religiusitas dimensi eksperensial memiliki kecenderungan dalam kategori sangat tinggi dan rendah sebesar masing-masing 30% dengan skor mean 17,53, untuk religiusitas dimensi intelektual memiliki kecenderungan dalam kategori sedang sebesar 65% dengan skor mean 14,98 dan untuk religiusitas dimensi konsekuensi memiliki kecenderungan dalam kategori rendah sebesar 45% dengan skor mean 16,20. Sehingga dapat dikatakan bahwa semua atau 100% mahasiswa FE UNY yang menjadi nasabah bank syariah memiliki religiusitas yang sangat tinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Religiusitas Mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah sangat tinggi. Hal ini dilihat dari kecenderungan religiusitas mahasiswa FE UNY keseluruhan yang berada dalam kategori sangat tinggi sebesar 100% dengan skor mean 86,20.
2. Religiusitas dimensi idiologis Mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah sangat tinggi. Hal ini dilihat dari kecenderungan religiusitas dimensi idiologis dalam kategori sangat tinggi sebesar 95% dengan skor mean 19,83.
3. Religiusitas dimensi ritualistik Mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah sangat tinggi. Hal ini dilihat dari kecenderungan religiusitas dimensi ritualistik dalam kategori sangat tinggi sebesar 45% dengan skor mean 17,68.
4. Religiusitas dimensi eksperensial Mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah sangat tinggi dan rendah. Hal ini dilihat dari kecenderungan religiusitas dimensi eksperensial dalam kategori sangat tinggi dan rendah masing sebesar 30% dengan skor mean 17,53.

5. Religiusitas dimensi intelektual Mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah sedang. Hal ini dilihat dari kecenderungan religiusitas dimensi intelektual dalam kategori sedang sebesar 65% dengan skor mean 14,98.
6. Religiusitas dimensi konsekuensi Mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah rendah. Hal ini dilihat dari kecenderungan religiusitas dimensi konsekuensi dalam kategori rendah sebesar 45% dengan skor mean 16,20.

B. Saran

Religiusitas mahasiswa FE UNY yang menabung di bank syariah sangat tinggi. Hal ini tentunya dapat menjadi motivasi mahasiswa dan nasabah bank syariah untuk mensosialisasikan penggunaan jasa bank syariah kepada masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim sehingga dapat memicu pertumbuhan *market share* bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianto. (2011). *Strategi Jitu Meningkatkan Market Share Bank Syariah*. Artikel Perbankan Syariah: <http://www.agustiantocentre.com/?p=436> diakses 12 Mei 2015
- Akhmad Ghazali Abdul Hamid. 2014. *Pengaruh Religiusitas Dan Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Wadiah Di PT. Bank BNI Kantor Cabang Pembantu Tulungagung*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri: Tulungagung
- AM. Saefuddin. (2011). *Membumikan Ekonomi Islam*. PT PPA Consultants: Jakarta.
- Ancok, D dan Suroso, F. N. (2002). *Psikologi Islami: Solusi atas Problem-problem Psikologi*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Antonio, Syafii. (1996). *Bank Syariah: Wacana Ulama dan Cendekiawan*. Jakarta: Bank Indonesia dan Tazkia Institute.
- Antonio, Syafii. (2001). *Bank Syariah: dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asma Nurul Aini. (2014). *Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Chapra, M. Umer. (2000). *Sistem Moneter Islam: Edisi terjemah*. Jakarta: Gema Insani Press & Tazkia.
- Darmawan, Deni. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Departemen Agama RI. (2010). *Al Quran Tajwid dan Terjemahnya Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadits Sahih*. Bandung: Syaamil Quran.
- Febriany, Wulan. (2012). *Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal dalam Perilaku Pemilihan Sistem Perbankan terhadap Keputusan Menabung Nasabah di Bandung Tahun 2012*. Skripsi. Bandung: Institut Manajemen Telkom Bandung.
- Ghazali, Akhmad. (2014). *Pengaruh Religiusitas dan Pelayanan terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Wadiah di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung*. Skripsi. Tulungagung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri.

- Ghozali, Imam. (2002). *Pengaruh Religiositas terhadap Komitmen Organisasi, Keterlibatan Kerja, Kepuasan Kerja dan Produktivitas*. Jurnal Bisnis Strategi. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Hasan, (2011). *Analisis Industri Perbankan Syariah di Indonesia*. Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan, Juli 2011, Volume 1, Nomor 1: Semarang: Universitas Wahid Hasyim
- Hawkins dan Mothersbaugh. (2010). *Consumer Behavior: Building Marketing Strategy*. McGrawhill.
- Hippy, Mohammad Zubair. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Muamalat Cabang Gorontalo*. Other thesis. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Irawan, Hendi. (2009). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Memutuskan Menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Malang*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Malang.
- Lupiyoadi, Rambat. (2001). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Salemba Empat, Jakarta.
- M. Nur Rianto, (2011). *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*. Era Adicitra Intermedia: Solo
- Muhlis. (2011). *Perilaku Menabung di Perbankan Syariah Jawa Tengah*. Disertasi. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Mukofadhatun, Siti. (2013). *Pengaruh Religiusitas Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan: Studi pada BMT Made Demak*. Skripsi. Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Paidi, dkk. (2012). *Mengenal UNY Lebih Dekat*. Yogyakarta: Biro Akademik Kemahasiswaan dan Informasi (BAKI) UNY.
- Priaji, Vita Widyan. (2011). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Intensi Menabung di Bank Syariah*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sasmita, dkk. 2013. *Kajian Lokasi Industri PT.Nestle Pasuruan berdasarkan Theory of Optimal Industrial Location (losch)*. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Setiawan, AB. (2006). *Perbankan Syariah: Challenges dan Opportunity untuk Pengembangan di Indonesia*. Jurnal Kordinat, Edisi, 2006 diterbitkan - iei.or.id diakses Sabtu, 7 Februari 2015.
- Setiawan, Faisal Indra dan Ananda Sabil Hussein (2014). *Pengaruh Persepsi Religiusitas terhadap Loyalitas Nasabah Bank Muamalat Kota Cirebon*

dengan Kepuasan Nasabah sebagai Variabel Intervening. Malang: Universitas Brawijaya

- Sofian Efendi, dkk. (2012) *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES
- Sudrajat Ajat, dkk. (2009). *Din Al Islam: Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono, (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syaifuddin Azwar. (2007). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Wibowo, Ery AS. (2007). *Faktor Relegiusitas Dalam Perbankan Syari'ah*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Yusuf Al Qardhawi. (1997). *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Zahrotun Nikmah.2013. *Pengaruh Dimensi Religiusitas Masyarakat Santri Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Terhadap Minat Menabung (Studikasuk pada BPRS Artha Mas Abadi)*. Skripsi. Institut Negeri Islam Walisongo: Semarang.
- Zumar, Dhorifi. (2013). *Kepemilikan Rekening di Bank Syariah Meningkat*. Newsletter:<http://www.marsindonesia.com/newsletter/kepemilikan-ekening-di-bank-syariah-meningkat> diakses 10 Mei 2015

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp: 586168 Psw: 247,
248, 249

ANGKET PENELITIAN

PENDAHULUAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Responden yang terhormat,

Saya adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY yang sedang melaksanakan tugas skripsi mengenai religiusitas dan keputusan menabung di bank syariah di kalangan mahasiswa **FE UNY**.

Dalam rangka mengumpulkan data, saya memohon kesediaan Anda meluangkan waktu untuk menjawab kuesioner ini. Data ini sangat tergantung jawaban Anda **yang sejujurnya dan sesuai dengan diri Anda**. Bantuan Anda sangat berharga bagi penelitian yang sedang dilakukan.

Atas segala bantuan dan kerjasama yang Anda berikan, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya,

Abdul Mu'in

DATA DIRI RESPONDEN

1. Nama (boleh inisial) :
.....

2. Jurusan/Prodi :
.....

Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dengan jujur.

Yogyakarta, 2015

(ttd)

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan. Silakan baca dan fahami dengan baik setiap pernyataan tersebut. Anda diminta untuk mengemukakan **apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri Anda**, dengan cara memberi tanda centang (v) dalam kotak di depan salah satu pilihan jawaban yang tersedia, yaitu:

- SS** : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda dan **tidak ada jawaban yang dianggap salah**, karena itu pilihlah jawaban yang **paling sesuai dengan diri Anda**.

Contoh:

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasakan ketenangan setelah selesai salat		V		

Terima Kasih. Selamat Mengerjakan.

ANGKET TENTANG DIMENSI IDEOLIGIS

No.	Pernyataan	Pertimbangan			
		SS	S	TS	STS
1	Saya menyakini bahwa Allah SWT yang menciptakan manusia dan Alam semesta				
2	Saya menyakini Malaikat adalah hamba Allah SWT yang selalu taat terhadap perintahNYa				
3	Saya menyakini bahwa Allah SWT mengutus Rasul dan Nabi untuk membimbing manusia untuk menyembah Allah				
4	Saya menyakini kebenaran Al Quran dan adanya surga dan neraka				
5	Saya menyakini adanya qodha dan qadar				

ANGKET TENTANG DIMENSI RITUALISTIK

No.	Pernyataan	Pertimbangan			
		SS	S	TS	STS
6	Saya menjalankan sholat wajib 5 waktu				
7	Saya menjalankan puasa ramadhan				
8	Saya menjalankan dzikir sesudah sholat				
9	Saya sering membaca Al Quran				
10	Saya sering memanjatkan doa kepada Allah SWT				

ANGKET TENTANG DIMENSI EKSPERIENSIAL

No.	Pernyataan	Pertimbangan			
		SS	S	TS	STS
11	Saya merasa dekat dengan Allah SWT				
12	Saya merasa dicintai Allah SWT				
13	Saya merasa doa-doa saya sering dikabulkan				
14	Saya merasa tenteram karena menuhankan Allah				
15	Saya merasa bahagia karena menuhankan Allah				

ANGKET TENTANG DIMENSI INTELEKTUAL

No.	Pernyataan	Pertimbangan			
		SS	S	TS	STS
16	Saya mengetahui isi Al-Quran, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan				
17	Saya mengetahui hukum-hukum Islam				
18	Saya mengetahui hokum Riba				
19	Saya memahami kaidah-kaidah umum ilmu ekonomi Islam				
20	Saya memahami kaidah-kaidah umum perbankan syariah.				

ANGKET TENTANG DIMENSI PENGAMALAN

No.	Pernyataan	Pertimbangan			
		SS	S	TS	STS
21	Saya orang yang suka menolong				
22	Saya orang yang suka berderma dan berusaha berbuat adil.				
23	Saya berusaha jujur, menjaga amanat, dan menjaga lingkungan.				

24	Saya Tidak mencuri, tidak berjudi, tidak menipu, dan berjuang untuk kesuksesan hidup menurut ukuran Islam				
25	Saya berusaha mematuhi serta menjalankan norma-norma Islam dalam berbudaya, bermasyarakat, berpolitik, dan berekonomi (transaksi bisnis/perbankan secara non-riba)				

Terima kasih atas kerjasamanya.

Lampiran 2. Uji Validitas dan Reliabilitas
Correlations X₁

Correlations

		item_i	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6
item_i	Pearson Correlation	1	1.000**	1.000**	1.000**	.695**	.980**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_2	Pearson Correlation	1.000**	1	1.000**	1.000**	.695**	.980**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1	1.000**	.695**	.980**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1	.695**	.980**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	.695**	.695**	.695**	.695**	1	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_6	Pearson Correlation	.980**	.980**	.980**	.980**	.823**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability X₁

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.961	5

Correlations X₂

		Correlations					
		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6
item_1	Pearson Correlation	1	1.000**	.267	.157	.342	.636**
	Sig. (2-tailed)		.000	.154	.407	.065	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_2	Pearson Correlation	1.000**	1	.267	.157	.342	.636**
	Sig. (2-tailed)	.000		.154	.407	.065	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	.267	.267	1	.602**	.671**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.154	.154		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	.157	.157	.602**	1	.631**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.407	.407	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	.342	.342	.671**	.631**	1	.840**
	Sig. (2-tailed)	.065	.065	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_6	Pearson Correlation	.636**	.636**	.808**	.762**	.840**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability X₂**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.788	5

Correlations X₃

		Correlations					
		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6
item_1	Pearson Correlation	1	.361	.389*	.285	.224	.660**
	Sig. (2-tailed)		.050	.034	.127	.235	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_2	Pearson Correlation	.361	1	.600**	.326	.372*	.780**
	Sig. (2-tailed)	.050		.000	.078	.043	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	.389*	.600**	1	.361*	.283	.777**
	Sig. (2-tailed)	.034	.000		.050	.129	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	.285	.326	.361*	1	.784**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.127	.078	.050		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	.224	.372*	.283	.784**	1	.662**
	Sig. (2-tailed)	.235	.043	.129	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_6	Pearson Correlation	.660**	.780**	.777**	.698**	.662**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability X₃**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	5

Correlations X₄

		Correlations					
		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6
item_1	Pearson Correlation	1	.403*	.447*	.270	.188	.692**
	Sig. (2-tailed)		.027	.013	.150	.320	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_2	Pearson Correlation	.403*	1	.573**	.012	.206	.667**
	Sig. (2-tailed)	.027		.001	.948	.274	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	.447*	.573**	1	-.113	.210	.637**
	Sig. (2-tailed)	.013	.001		.552	.265	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	.270	.012	-.113	1	.412*	.523**
	Sig. (2-tailed)	.150	.948	.552		.024	.003
	N	30	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	.188	.206	.210	.412*	1	.671**
	Sig. (2-tailed)	.320	.274	.265	.024		.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_6	Pearson Correlation	.692**	.667**	.637**	.523**	.671**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability X₄**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.628	5

Correlations X₅

		Correlations					
		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6
item_1	Pearson Correlation	1	.908**	.157	.224	.139	.594**
	Sig. (2-tailed)		.000	.408	.233	.465	.001
	N	30	30	30	30	30	30
item_2	Pearson Correlation	.908**	1	.242	.278	.219	.662**
	Sig. (2-tailed)	.000		.197	.138	.245	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	.157	.242	1	.661**	.605**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.408	.197		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	.224	.278	.661**	1	.596**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.233	.138	.000		.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	.139	.219	.605**	.596**	1	.752**
	Sig. (2-tailed)	.465	.245	.000	.001		.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_6	Pearson Correlation	.594**	.662**	.780**	.806**	.752**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability X₅**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.771	5

Lampiran 3. Skor Total Penelitian

Responden	Nomor Item																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	87
2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	77
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	86
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	94
6	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	81
7	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	87
8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
9	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	93
10	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	87
11	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	84
12	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
13	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	88
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	92
16	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	89
17	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	78
18	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	85
19	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	91
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	78
21	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
22	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
23	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	88
24	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	87
25	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	84
26	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
28	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	94
29	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	78
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	86
31	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	86
32	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	90
33	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	85
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
35	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	89
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
37	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
38	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	81
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	90
40	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	88

Lampiran 4. Out Put SPSS Religiusitas Mahasiswa FE UNY yang menabung di Bank Syariah

Frequencies Religiusitas Mahasiswa FE UNY yang menabung di Bank Syariah

Statistics		
nilai		
N	Valid	40
	Missing	0
Mean		86.20
Std. Error of Mean		.809
Median		86.56 ^a
Mode		86
Std. Deviation		5.115
Variance		26.164
Skewness		.130
Std. Error of Skewness		.374
Kurtosis		.184
Std. Error of Kurtosis		.733
Range		23
Minimum		77
Maximum		100
Sum		3448
Percentiles	10	78.67 ^b
	25	82.67
	50	86.56
	75	89.33
	90	92.50

a. Calculated from grouped data.

b. Percentiles are calculated from grouped data.

nilai

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	77	1	2.5	2.5	2.5
	78	4	10.0	10.0	12.5
	80	2	5.0	5.0	17.5
	81	2	5.0	5.0	22.5
	82	1	2.5	2.5	25.0
	84	2	5.0	5.0	30.0
	85	3	7.5	7.5	37.5
	86	5	12.5	12.5	50.0
	87	4	10.0	10.0	60.0
	88	4	10.0	10.0	70.0
	89	2	5.0	5.0	75.0
	90	4	10.0	10.0	85.0
	91	1	2.5	2.5	87.5
	92	1	2.5	2.5	90.0
	93	1	2.5	2.5	92.5
	94	2	5.0	5.0	97.5
	100	1	2.5	2.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Lampiran 5. Out Put SPSS Religiusitas Mahasiswa FE UNY yang menabung di Bank Syariah Masing-masing Dimensi

Frequencies Religiusitas Dimensi Idiologis

Statistics

idiologis

N	Valid	40
	Missing	0
Mean		19.83
Std. Error of Mean		.133
Median		19.90 ^a
Mode		20
Std. Deviation		.844
Variance		.712
Skewness		-5.308
Std. Error of Skewness		.374
Kurtosis		29.371
Std. Error of Kurtosis		.733
Range		5
Minimum		15
Maximum		20
Sum		793
Percentiles	10	18.26 ^b
	20	18.67
	25	18.87
	30	19.08
	40	19.49
	50	19.90
	60	.
	70	.
	75	.
	80	.
90	.	

a. Calculated from grouped data.

b. Percentiles are calculated from grouped data.

idiologis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	2.5	2.5	2.5
	18	2.5	2.5	5.0
	20	95.0	95.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Frequencies Religiusitas Dimensi Ritualistik

Statistics

ritualistik

N	Valid	40
	Missing	0
Mean		17.68
Std. Error of Mean		.307
Median		18.00 ^a
Mode		19 ^b
Std. Deviation		1.940
Variance		3.763
Skewness		-.312
Std. Error of Skewness		.374
Kurtosis		-1.329
Std. Error of Kurtosis		.733
Range		6
Minimum		14
Maximum		20
Sum		707
Percentiles	10	14.78 ^c
	20	15.55
	25	15.91
	30	16.33
	40	17.20
	50	18.00
	60	18.62
	70	19.17

75	19.39
80	19.61
90	.

- Calculated from grouped data.
- Multiple modes exist. The smallest value is shown
- Percentiles are calculated from grouped data.

ritualistik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 14	1	2.5	2.5	2.5
15	8	20.0	20.0	22.5
16	3	7.5	7.5	30.0
17	6	15.0	15.0	45.0
18	4	10.0	10.0	55.0
19	9	22.5	22.5	77.5
20	9	22.5	22.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Frequencies Religiusitas Dimensi Eksperensial

Statistics

ritualistik

N	Valid	40
	Missing	0
Mean		17.68
Std. Error of Mean		.307
Median		18.00 ^a
Mode		19 ^b
Std. Deviation		1.940
Variance		3.763
Skewness		-.312
Std. Error of Skewness		.374
Kurtosis		-1.329

Std. Error of Kurtosis		.733
Range		6
Minimum		14
Maximum		20
Sum		707
Percentiles	10	14.78 ^e
	20	15.55
	25	15.91
	30	16.33
	40	17.20
	50	18.00
	60	18.62
	70	19.17
	75	19.39
	80	19.61
	90	.

- a. Calculated from grouped data.
- b. Multiple modes exist. The smallest value is shown
- c. Percentiles are calculated from grouped data.

eksperensial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	7	17.5	17.5	17.5
	16	2	5.0	5.0	22.5
	17	12	30.0	30.0	52.5
	18	7	17.5	17.5	70.0
	19	6	15.0	15.0	85.0
	20	6	15.0	15.0	100.0
Total		40	100.0	100.0	

Frequencies Religiusitas Dimensi Intelektual

Statistics

intelektual

N	Valid	40
	Missing	0
Mean		14.98
Std. Error of Mean		.262
Median		15.04 ^a
Mode		15
Std. Deviation		1.656
Variance		2.743
Skewness		.398
Std. Error of Skewness		.374
Kurtosis		2.357
Std. Error of Kurtosis		.733
Range		9
Minimum		11
Maximum		20
Sum		599
Percentiles	10	12.67 ^b
	20	14.00
	25	14.17
	30	14.35
	40	14.70
	50	15.04
	60	15.33
	70	15.63
	75	15.78
80	15.93	
90	16.75	

a. Calculated from grouped data.

b. Percentiles are calculated from grouped data.

intelektual

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 11	1	2.5	2.5	2.5
12	2	5.0	5.0	7.5
13	4	10.0	10.0	17.5
14	2	5.0	5.0	22.5
15	21	52.5	52.5	75.0
16	6	15.0	15.0	90.0
17	2	5.0	5.0	95.0
19	1	2.5	2.5	97.5
20	1	2.5	2.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Frequencies Religiusitas Dimensi Konsekuensi**Statistics**

konsekuensi

N	Valid	40
	Missing	0
Mean		16.20
Std. Error of Mean		.280
Median		15.72 ^a
Mode		15
Std. Deviation		1.772
Variance		3.138
Skewness		.933
Std. Error of Skewness		.374
Kurtosis		.109
Std. Error of Kurtosis		.733
Range		7
Minimum		13
Maximum		20
Sum		648
Percentiles	10	14.26 ^b
	20	14.68

25	14.89
30	15.08
40	15.40
50	15.72
60	16.09
70	16.82
75	17.25
80	17.75
90	19.20

a. Calculated from grouped data.

b. Percentiles are calculated from grouped data.

konsekuensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	1	2.5	2.5	2.5
	14	1	2.5	2.5	5.0
	15	18	45.0	45.0	50.0
	16	7	17.5	17.5	67.5
	17	4	10.0	10.0	77.5
	18	4	10.0	10.0	87.5
	19	1	2.5	2.5	90.0
	20	4	10.0	10.0	100.0
Total		40	100.0	100.0	